

**PEMAHAMAN TAHANAN LAPAS KELAS II A KOTA
BENGKULU TERHADAP EKONOMI ISLAM**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

EZI AGUSTIAWAN

NIM 1516610044

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU 2021 M /1443 H**

PERSRTOJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh : Ezi Agustawani, NIM : 1516610044 dengan judul "Pemahaman Tahanan Lapas Kelas II A Kota Bengkulu Terhadap Ekonomi Islam" Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Isntitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 19 Agustus 2021 M

9 Muharram 1443 H

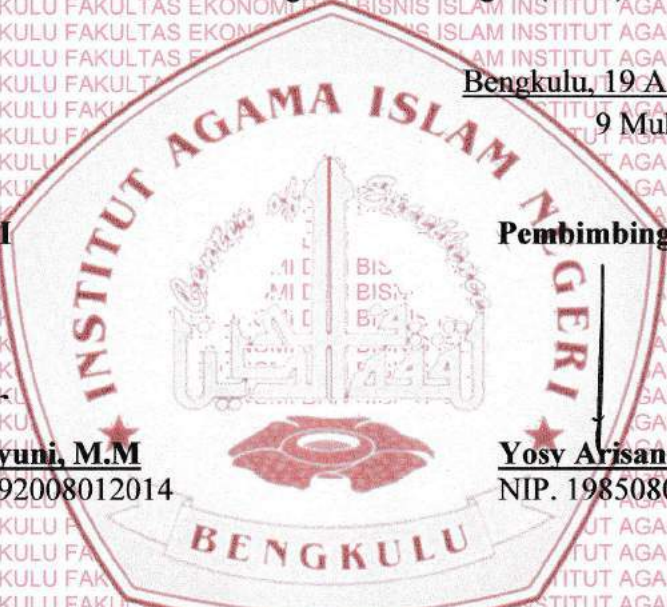
Pembimbing I



Eka Sri Wahyuni, M.M
NIP. 197705092008012014

Pembimbing II

Yosy Arisandy, M.M.
NIP. 198508012014032001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pemahaman Tahanan Lapas Kelas II A Kota Bengkulu Terhadap Ekonomi Islam", oleh Ezi Agustiawan NIM: 1516610044, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari: Kamis

Tanggal: 26 Agustus 2021M/ 17 Muharram 1443H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 13 September 2021 M

06 Safar 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. Desi Isnaini, M.A

Yosy Arisandy, M.M

NIP.19741202 200604 2 001

NIP.19850801 201403 2 001

Penguji I

Penguji II

Dr. Desi Isnaini, M.A

Yunda Een Friyanti, M.Si

NIP.19741202 200604 2 001

NIP.19810612 201503 2 003

Mengetahui,
Plt. Dekan

Dr. Asnaini, M.A

NIP.19730412 199803 2 003



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

❖ Tiada hal yang Mustahil di dunia ini selagi kita berpikir positif dan selalu berusaha menggapai impian semuanya akan terwujud

❖ Kata menyerah dan putus asa hanya membuat kita lemah, yang membuat kita mampu hanya diri kita sendiri dan selalu berdoa pada pencipta

❖ Setiap kesulitan-kesulitan yang hadir dalam hidupmu pasti akan mendatangkan suatu kebahagiaan yang tiada pernah terduga olehmu (QS

Alam Nasyarah :5-6).

PERSEMBAHAN

"Sembah sujudku Robbi pencipta dan pemilik ruh dan jasadku, tanpa kuasa-Mu ya

Allah semua ini takkan pernah terwujud

❖ Untuk Kedua Orangtuaku, terima kasih atas dukungan, kesabaran dan keikhlasanmu menanti keberhasilan dan kesuksesanku

❖ Untuk Istri dan Anakkku yang ku sayangi dan kucintai terima kasih yang selalu ada serta memberikan semangat, dorongan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

❖ Untuk Saudara-Saudaraku terima kasih untuk semuanya.

❖ Untuk Teman-teman seperjuanganku yang selalu saling mendukung agar cepat selesai skripsi.

❖ Almamaterku.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Pemahanan Tahanan Lapas Kelas II A Kota Bengkulu Terhadap Ekonomi Islam”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipansecara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menyerah menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, _____ Agustus 2021
Muharam 1443 H

Mahasiswa yang menyatakan



Ezi Agustiawan
NIM. 1516610044

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemahaman Tahanan LP Kelas II A Kota Bengkulu” Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi uswatun Hasanah bagi kita semua. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnia Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu berbagai pihak. Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak menemui kesulitan dan hambatan, akan tetapi berkat bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak saya dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag., M.H, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kami semua menuntut ilmu di IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA., selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Isnaini, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Bengkulu.

4. Eka Sri Wahyuni, M.M selaku Pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Yosy Arisandy, M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi selama menjalankan pendidikan di IAIN Bengkulu.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Bengkulu yang telah mengajar, membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi, oleh karena itu penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis ke depan.

Bengkulu, Agustus 2021



Ezi Agustiawan
NIM : 1516610044

ABSTRAK

Pemahaman Tahanan LP Kelas II A Kota Bengkulu Terhadap Ekonomi Islam

Oleh Ezi Agustiawan, NIM 1516610044

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pemahaman Tahanan LP II A Kota Bengkulu Terhadap Ekonomi Islam. Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan mengadakan observasi dan wawancara, dengan objek penelitian Tahanan LP Kelas II A Kota Bengkulu dalam hal pemahaman tahanan tentang Ekonomi Islam. Berdasarkan wawancara yang dilakukan Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan tentang Pemahaman Tahanan LP Kelas II A Kota Bengkulu Terhadap Ekonomi Islam. Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: Tahanan LP Kelas II A Kota Bengkulu belum begitu mengetahui dan memahami tentang Ekonomi Islam. Ini Terbukti sebanyak 70 % dari responden masih bingung Ketika ditanya tentang akad-akad yang berlaku dalam Ekonomi Islam, berbisnis secara islam.

Kata Kunci : *Pemahaman, Ekonomi Islam*

DAFTAR ISI

HALAMAN UTAMA.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN PLAGIASI.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
1. Manfaat Teoritis.....	3
2. Secara Praktis.....	3
E. Penelitian Terdahulu.....	4
F. Metode Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pemahaman.....	14
1. Pengertian Pemahaman.....	14
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman.....	16
3. Bentuk-Bentuk Pemahaman.....	20
B. Ekonomi Islam.....	23
1. Pengertian Ekonomi Islam.....	23
2. Landasan Hukum Ekonomi Islam.....	25
3. Karakteristik Ekonomi Islam.....	26

4. Prinsip Dasar Ekonomi Islam	27
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Lembaga Permasyarakatan Kelas II A Kota Bengkulu.....	29
1. Kota Bengkulu.....	29
2. Profil LP Kelas II A Kota Bengkulu	33
3. Struktur Organisasi di LP Kelas II A Bengkulu.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Responden.....	41
1. Pengelompokan responden berdasarkan Pendidikan terakhir	42
2. Pengelompokan responden berdasarkan Riwayat Pekerjaan terakhir	43
B. Hasil Penelitian	44
1. Pengetahuan Responden Tentang Ekonomi Islam.....	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	59
1. Untuk Pimpinan Lapas A Kota Bengkulu	59
2. Akademika.....	59
3. Penulis Selanjutnya.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Tahanan LP II A Kota Bengkulu	2
Gambar 4.1 Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	42
Gambar 4.2 Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	43
Gambar 4.3 Pengetahuan Sumber Hukum Islam Tahanan LP Kelas II Kelas II A Kota Bengkulu	47
Gambar 4.4 Pengetahuan Ekonomi Islam Penghuni Rumah Tahanan A Kota Bengkulu	49

DAFTAR TABEL

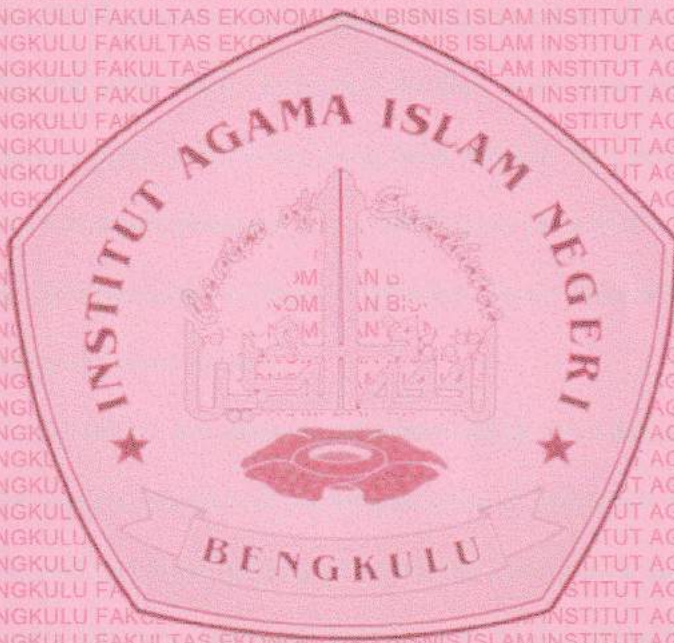
Tabel 4.1 Data Responden	41
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	42
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Riwayat Pekerjaan Terakhir	43
Tabel 4.4 Pengetahuan Sumber Hukum Islam Tahanan LP Kelas II A Kota Bengkulu	48
Tabel 4.5 Pengetahuan Ekonomi Islam Tahanan LP Kelas II A Kota Bengkulu	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Tahanan LP II A Kota Bengkulu	2
Gambar 4.1 Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	42
Gambar 4.2 Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	43
Gambar 4.3 Pengetahuan Sumber Hukum Islam Tahanan LP Kelas II Kelas II A Kota Bengkulu.....	47
Gambar 4.4 Pengetahuan Ekonomi Islam Penghuni Rumah Tahanan A Kota Bengkulu.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Form Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 3 : Catatan Perbaikan Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Halaman Pengesahan Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 : Pedoman Wawancara Penelitian
- Lampiran 7 : Halaman Pengesahan Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 10 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing 1
- Lampiran 11 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing 2
- Lampiran 12 : Foto Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar didunia. Jumlah penduduk Indonesia meningkat secara signifikan setiap tahunnya. Berdasarkan data jumlah penduduk di Indonesia pada tahun 2020 sebesar 270,20 juta jiwa, dengan jumlah penduduk yang menganut agama islam sebesar 87,18%.¹ Dengan jumlah penduduk yang tinggi, Indonesia menjadi salah satu negara yang termasuk dalam kategori negara berkembang yang tidak terlepas dari berbagai permasalahan salah satunya kekerasan, penipuan dan penganiayaan yang diakibatkan dari hubungan bisnis atau bermuamalah walaupun sebagian besar masyarakatnya merupakan penduduk yang beragama islam.

Era globalisasi dan pasar terbuka merupakan pintu masuknya pesaing bisnis dan pemodal asing dalam kancah persaingan pasar di Indonesia. Dampak positif dari persaingan terbuka ini akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas barang, harga yang kompetitif, dan pelayanan yang baik semakin mudah ditemukan, namun dampak negatifnya dapat menimbulkan praktik kotor dalam bisnis dengan memainkan kecanggihan teknologi, informasi pasar, dan *moral hazard* dalam merebut konsumen. Utamanya produsen yang tidak dapat bersaing secara *fair* (terbuka), berkecenderungan mencari jalan pintas dengan melakukan perilaku menyimpang dalam berbisnis, seperti berlaku curang, manipulasi, praktik KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme) dengan pengusaha, sehingga melahirkan praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat.

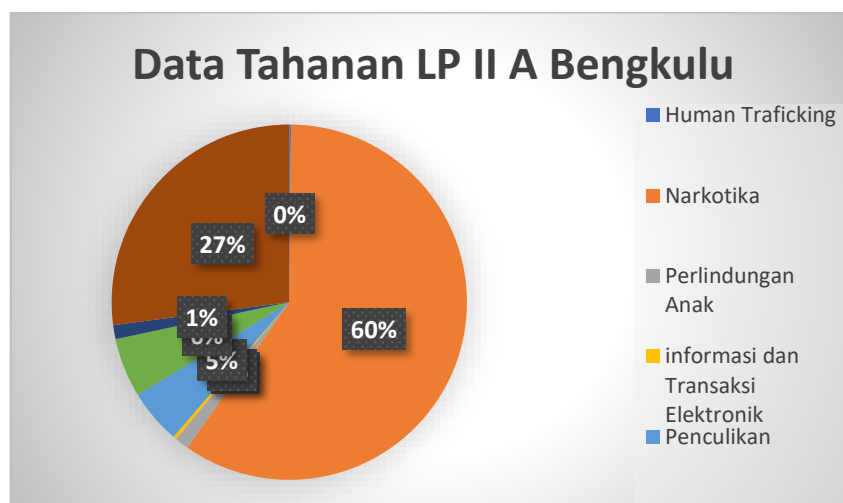
¹ Badan Pusat Statistik, 2020

Berdasarkan survey yang penulis lakukan di LP II A Bengkulu yang merupakan lembaga permasyarakatan yang ada di Bengkulu, dimana Bengkulu merupakan salah satu kota yang menjadi pusat aktivitas-aktivitas ekonomi, terbukti dengan banyaknya usaha-usaha yang ada. Namun, dengan mayoritas penduduk muslim tidak menjadikan seluruh masyarakat mengikuti aturan dalam ekonomi islam, ada masyarakat kota Bengkulu yang akhirnya harus berhubungan dengan hukum karena ketidaktahuan tentang bagaimana cara beraktivitas usaha yang sejalan dengan hukum positif dan sesuai dengan ekonomi islam.

Hasil wawancara dengan Kepala LP II A Bengkulu Bapak Ade Kusmanto didapatkan data sebagai berikut:

Gambar 1.1

Data Tahanan LP II A Kota Bengkulu



Berdasarkan data di atas ada sekitar 27% Tahanan LP Kelas II yang merupakan warga muslim adalah tahanan yang di penjara karena kasus yang berhubungan dengan aktivitas ekonomi.²

Berdasarkan wawancara dengan bapak Ade Kusmanto dan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai tugas akhir berupa skripsi

² Wawancara Kepala LP II A Bengkulu, Ade Kusmanto

dengan judul “**Pemahaman Tahanan Lapas Kelas II A Kota Bengkulu Terhadap Ekonomi Islam**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu Bagaimana Pemahaman Tahanan LP II A Kota Bengkulu Terhadap Ekonomi Islam.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pemahaman Tahanan Lapas II A Kota Bengkulu Terhadap Ekonomi Islam.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Pembahasan terhadap permasalahan-permasalahan sebagai mana yang telah diuraikan di atas, diharapkan akan memberikan pemahaman bagi pembaca mengenai bagaimana pemahaman tahanan pra ekspirasi tentang ekonomi islam, serta dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi kalangan akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta menjadi salah satu referensi jikalau melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.
- b. Bagi masyarakat umum, khususnya tahanan dan para muslim, diharapkan penelitian ini berguna sebagai sarana informasi tentang bagaimana pemahaman tahanan pra ekspirasi tentang ekonomi islam.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Sari, tahun 2019 dengan judul, “*Pemahaman Masyarakat Terhadap Jual Beli Sapi Dalam Kandungan Beserta Induknya (Studi Kasus Desa Tanjung Harapan Kecamatan Margatiga Kabupaten Lampung Timur)*”. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa pemahaman masyarakat terhadap jual beli sapi dalam kandungan beserta induknya di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Margatiga Kabupaten Lampung Timur adalah kurangnya pemahaman masyarakat serta sosialisasi mengenai tidak diperbolehkan transaksi yang mengandung unsur gharar dalam jual beli termasuk yang terjadi pada jual beli sapi dalam kandungan. Transaksi ini masih lazim terjadi karna masih adanya faktor yang melatarbelakangi seperti kurangnya pengetahuan agama karena pada saat jual beli terjadi terdapat unsur gharar dan terdapat unsur yang terlarang sebab ma’qud alaih.

Perbedaan dengan penelitian peneliti adalah penelitian terdahulu meneliti tentang pemahaman jual beli sapi Ketika masih dalam kandungan, sedangkan peneliti melakukan penelitian tentang pemahaman tahanan LP II A Kota Bengkulu tentang ekonomi islam. Persamaan terletak pada penelitian yang sama-sama ingin mengetahui tingkat pemahaman dalam ekonomi syariah³

2. Penelitian yang dilakukan Asmaul Husna, tahun 2020 dengan judul “*Analisis Tingkat Pemahaman Nilai-Nilai Ekonomi Syariah Terhadap Pelaku Jual Beli Di Pasar Sentral Bulukumba (Studi Kasus Pada Pasar Sentral Bulukumba)*”. Hasil penelitian ini dapat diketahui jika, variabel pemahaman nilai ekonomi berpengaruh terhadap variabel pelaku jual beli. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara

³ Novita Sari, “Pemahaman Masyarakat Terhadap Jual Beli Sapi Dalam Kandungan Beserta Induknya (Studi Kasus Desa Tanjung Harapan Kecamatan Margatiga Kabupaten Lampung Timur)”.*, Skripsi*, Jurusan Ekonomi Syariah, (2019)

variabel pemahaman nilai ekonomi dapat memengaruhi variabel pelaku jual beli, variabel pelaku jual beli tidak berpengaruh terhadap variabel pasar. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pelaku jual beli tidak dapat memengaruhi variabel pasar, variabel pemahaman nilai ekonomi tidak berpengaruh terhadap variabel pasar. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pemahaman nilai ekonomi tidak dapat memengaruhi variabel pasar.⁴

Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah pada objek penelitian yang meneliti pelaku jual beli pasar Sentral Bulukumba dengan menganalisis tingkat pemahaman nilai-nilai ekonomi Syariah, sedangkan peneliti meneliti pemahaman tahanan Lembaga pemasyarakatan Kelas II A Kota Bengkulu. Persamaan terletak pada penelitian yang sama-sama ingin mengetahui tingkat pemahaman dalam ekonomi Syariah

3. Penelitian yang dilakukan Aprida Kurniasih, pada tahun 2020 yang berjudul *“Pengaruh Pemahaman Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Dalam Manajemen Keuangan (Studi Kasus Mahasiswi Ekonomi Syariah Angkatan 2015)”* Hasil Penelitian adalah Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswi jurusan ekonomi Islam angkatan 2015 menunjukkan bahwa dari sebelas mahasiswi lima di antaranya memiliki perilaku konsumtif dan belum bisa memahami tentang kesadaran akan pentingnya berkonsumsi sesuai dengan aturan ekonomi Islam. Bentuk perilaku konsumtif dari mahasiswi dalam berbelanja masih belum sesuai dengan kebutuhan, mereka cenderung lebih mementingkan keperluan penampilan (fashion), mahasiswi dalam membelanjakan uangnya untuk memenuhi keinginannya dibandingkan memenuhi kebutuhan.

⁴ Asmaul Husna, “Analisis Tingkat Pemahaman Nilai-Nilai Ekonomi Syariah Terhadap Pelaku Jual Beli Di Pasar Sentral Bulukumba (Studi Kasus Pada Pasar Sentral Bulukumba)”. *Skripsi*, Jurusan Ekonomi Islam (2020)

Sebagian mahasiswi sudah memiliki kesadaran tentang mempertimbangkan aspek dalam berbelanja, namun sebagian mahasiswi lainnya masih cenderung terpengaruh untuk berperilaku konsumtif dengan tidak mempertimbangkan berbelanja sesuai dengan kebutuhan.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah pada penelitian terdahulu meneliti tentang perilaku konsumtif, sedangkan peneliti pemahaman tahanan Lembaga Pemasyarakatan tentang ekonomi islam secara langsung. Sedangkan persamaannya adalah penelitian pemahaman terhadap ekonomi islam.⁵

4. Jurnal nasional yang berjudul *“Persepsi Masyarakat Terhadap Pembulatan Harga Pada Transaksi Jual Beli Menurut Syari’at Islam Di Minimarket Indomaret Kelurahan Pontap Kota Palopo”*. Oleh Ilham dan Ilhasari Volume 3 Nomor 1 Juni 2020. Hasil Penelitian dalam persepsi masyarakat terhadap pembulatan harga pada transaksi jual beli di minimarket Indomaret Kelurahan Pontap Kota Palopo memiliki arti yang sangat penting untuk diketahui. Adapun persepsi masyarakat dengan adanya praktek penggenapan uang sisa pengembalian sudah menjadi kebiasaan masyarakat tidak hanya di Indomaret tetapi juga terjadi di toko-toko, minimarket dan supermarket yang lain. Meskipun mayoritas masyarakat telah menganggap hal tersebut sebagai sesuatu yang wajar terjadi, tetapi ternyata masih ada sebagian kecil masyarakat yang merasa kurang puas dan tidak setuju jika praktek pembulatan harga dilakukan. Dalam Islam ketidakpuasan atau ketidakrelaan tersebut dapat menandakan tidak adanya unsur ‘antaradinda salah satu pihak. Seperti yang diketahui bahwa dalam Islam bila ada perselisihan diantara dua orang yang berjual beli atau dengan kata lain tidak

⁵ Aprida Kurniasih, Pengaruh Pemahaman Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Dalam Manajemen Keuangan (Studi Kasus Mahasiswi Ekonomi Syariah Angkatan 2015)”, *Skripsi*, Jurusan Ekonomi Syariah, (2020)

ada ‘antaradindiantara mereka, maka dapat memilih mengikuti apa yang dikatakan penjual atau membatalkan jual beli tersebut. Bila dalam penggenapan uang sisa pembelian ini ada pembeli yang merasa kurang rela, ia dapat memilih untuk tetap mengikuti apa yang dikatakan penjual atau membatalkan jual beli tersebut.

Perbedaan penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu meneliti tentang pembulatan harga dalam transaksi jual belim, sedangkan peneliti tentang pemahaman ekonomi islam secara umum. Sedangkan persamaan adalah sama-sama meneliti tentang ekonomi islam.⁶

5. Jurnal yang berjudul, “*Analisis Tingkat Pemahaman Pedagang Pakaian terhadap Etika Pemasaran Islam*” Oleh Ghina Safira Nurfikri, Sandy Rizki Febriadi, Popon Srisusilawati. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman pedagang pakaian terhadap etika pemasaran Islam di Desa Sayati Kabupaten Bandung. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kuantitatif dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata dalam bentuk dokumen dan wawancara yang bertujuan untuk mendeksripsikan etika pemasaran syariah di kalangan pedagang pakaian di Desa Sayati Kabupaten Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pedagang pakaian di Desa Sayati Kabupaten Bandung sudah dapat menjelaskan Etika Pemasaran Islam.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu objek penelitian tentang ekonomi islam bagi hasil perkebunan, sedangkan peneliti tentang pemahaman ekonomi islam secara umum. Persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang ekonomi islam.⁷

⁶ Ilham dan Ilhasari “Persepsi Masyarakat Terhadap Pembulatan Harga Pada Transaksi Jual Beli Menurut Syari’at Islam Di Minimarket Indomaret Kelurahan Pontap Kota Palopo”. *Jurnal Muamalah*,(Volume VI Nomor 1 Juni 2016)

⁷ Ghina Safira Nurfikri, Sandy Rizki Febriadi, Popon Srisusilawati, Analisis Tingkat Pemahaman Pedagang Pakaian Terhadap Etika Pemasaran Islam, *Journal Riset Ekonomi Syariah*, Volume 1, No. 1, Tahun 2021, Hal: 19-26

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research), penelitian menggunakan penelitian lapangan (field research) yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden.

Pendekatan Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitik mengenai kata-kata lisan, tulisan dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.⁸ Penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistic karena karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), penelitian dilakukan pada objek yang alamiah yaitu objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi objek tersebut.⁹ Penelitian kualitatif juga diharapkan mampu memberikan suatu penjelasan secara rinci tentang fenomena yang sulit disampaikan oleh penelitian kuantitatif.¹⁰

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhitung mulai bulan Februari 2021 sampai dengan selesai Lokasi Penelitian dilakukan pada LP Kelas II A Kota Bengkulu, peneliti memilih LP Kelas II A Kota Bngkulu karena terdapat 27% dari tahanannya

⁸ Robert Bogdan dan Steven J Taylor, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), h.21

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Managemen*, (Jogyakarta: Alfabeta 2013), h. 38

¹⁰ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Bina Ilmu Ofset, 1997), h. 13

merupakan warga muslim yang kasus dijalani berkaitan dengan aktifitas ekonomi yang tidak sesuai dengan ekonomi islam dan melanggar hukum positif.

3. Subjek/Informan Penelitian

Subjek atau informan dalam penelitian ini adalah tahanan yang menghuni LP Kelas II A Kota Bengkulu. Pada informan dipilih menggunakan purposive sampling yaitu menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria yang dipilih relevan dengan masalah penelitian.

Pada penelitian ini memiliki dua kriteria informan, pada saat melakukan penelitian di LP Kelas II A Kota Bengkulu, yaitu sebagai berikut:

- a. Penghuni LP Kelas II A Kota Bengkulu karena kasus yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi
- b. Menjadi penghuni LP Kelas II A Kota Bengkulu lebih dari 1 kali karena kasus yang sama

4. Sumber Dan Tehnik Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung didapatkan naris umber data langsung yang berwujud tindakan atau pengalaman dan kata-kata dari pihak yang terlibat masalah yang diteliti secara langsung. Data primer dalam penelitian ini didaptkan langsung dari LP Kelas II A Kota Bengkulu.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang didapatkan secara tidak langsung, yang diperoleh dari lembaga atau instansi terkait, seperti buku, jurnal, karya ilmiah, dan dokumen yang relevansinya dengan penelitian ini.¹¹

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, antara lain:

a. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Jadi observasi dalam penelitian ini dengan langsung melakukan pengamatan dilapangan.¹²

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung dengan dan mengamati fenomena yang terjadi pada tahanan LP Kelas II A Kota Bengkulu.

b. Wawancara

Wawancara adalah Suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan. Menggunakan tanya jawab yang bisa langsung bertatap muka atau melalui media komunikasi.¹³

Pada penelitian ini wawancara dilakukan secara terstruktur melalui pedoman wawancara, adapun wawancara yang dilakukan kepada informan penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian ini. Adapun dalam penelitian ini ditujukan kepada tahanan LP Kelas II A Kota Bengkulu.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Ed.Rev, (Bandung:Alfabeta, 2013), h. 225

¹² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 105

¹³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian*h. 130

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen diartikan sebagai suatu catatan tertulis atau gambar yang tersimpan tentang sesuatu yang sudah terjadi. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi.¹⁴

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil dari dokumen yang ada, bisa berupa artikel, buku teks, majalah, dan sumber pendukung lainnya yang dijadikan sebagai referensi penulis yang berkaitan dengan tahanan LP Kelas II A Kota Bengkulu.

d. Studi Perpustakaan

Penelitian ini menggunakan studi perpustakaan untuk mendapatkan data sekunder melalui pengumpulan data dan penyelidikan data-data pada perpustakaan khususnya yang berhubungan dengan pokok masalah.

6. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu metode miles dan huberman karena penelitian kualitatif ini melakukan pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan terhadap jawaban yang diwawancarai bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, saat tertentu, diperoleh dan dianggap kredibel.¹⁵

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan maka analisis data yang digunakan dengan teknik sebagai berikut:

¹⁴ Aunu Rofiq Djaelani, "Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal FPTK*, No.1, (2013), Volume XX, h. 84.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R Dan D...*, h. 246

a. Data Reduction (Redukasi data)

Reduksi data yaitu proses berupa membuatsingkatan, memasukan tema dan membuat batasan- batasan permasalahan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang mempertegas memperpendek dan membuat fokus sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan. ¹⁶

b. Display data (penyajian data)

Salah satu rangkaian organisasi informasi yang pmemungkinkan kesimpulan riset yang dapat dilakukan. dengan melihat penyajian data, penelitian akan mengerti apa yang akan terjadi dalam bentuk utuh. Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data (display data). Teknik penyajian data dalam berbagai bentuk seperti table pada pemaparan singkat. ¹⁷

c. Verification

Dari awal pengumpulan data, penelitian harus sudah mengerti apa arti dari hal- hal yang ia temui dengan melakukan pencatatan- pencatatan data. Data yang dikumpul dianalisis secara kualitatif untuk ditarik kesimpulan ¹⁸

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan memahami isi dari skripsi secara keseluruhan, penulis menyusun sistematika penulisan skripsi yang terbagi atas lima bab dengan sub-sub bab masing-masing diuraikan sebagai berikut:

Bab I Pedahuluan, memaparkan tentang latar belakang masalah yang menjelaskan alasan mengapa penelitian penting untuk dilakukan. Dilanjutkan dengan merumuskan masalah, tujuan, manfaat dan kegunaan baik secara praktis

¹⁶ Subandi, “ Deskripsi Kualitatif Sebagai Suatu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan”, *Jurnal Harmonia*, No. 2 (2007), Volume 11, h.178

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D ...*, h. 249

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D ...*, h.252

maupun teoritis. Selanjutnya penelitian terdahulu dipaparkan sebagai sumber referensi, kemudian dilakukan pemaparan mengenai metode penelitian yang digunakan. Lalu terakhir membahas mengenai sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori, berisikan landasan teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Kajian teori ini terdiri atas pemahaman, dan ekonomi islam.

Bab III Gambaran Objek Penelitian, berisi mengenai gambaran umum Lapas Kelas II A Kota Bengkulu, visi, misi, struktur organisasi, struktur organisasi, serta gambaran umum mengenai informan penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang memaparkan data-data yang menjawab rumusan masalah.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan dalam skripsi dan juga berisi saran yang ditujukan kepada pimpinan lapas, akademika dan peneliti selanjutnya

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pemahaman

1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima. Selain itu, bagi mereka yang telah memahami tersebut, maka ia mampu memberikan interpretasi atau menafsirkan secara luas sesuai dengan keadaan yang ada disekitarnya, ia mampu menghubungkan dengan kondisi yang ada saat ini dan yang akan datang.¹

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses pembuatan cara memahami. Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya 1). Pengertian, pengetahuan yang banyak, 2). Pendapat, pikiran, 3). Aliran, pandangan, 4). Mengerti benar (akan), tahu benar (akan), 5). Pandai dan mengerti benar. Namun jika mendapat imbuhan me-i menjadi memahami, berarti: 1) mengetahui benar, 2) pembuatan, 3) cara memahami atau memahamkan (mempeajari baik-baik supaya paham), sehingga dapat diartikan bahwa pemahaman adalah suatu proses cara memahami, acara mempelajari baik-baik supaya paham dan mengetahui banyak.²

¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 7.

² Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995). h. 24

Adapun pemahaman menurut para ahli antara lain, menurut “Gadamer dalam buku Abdul Mukti Ro’uf menjelaskan bahwa pemahaman adalah proses produksi dan makna yang berarti penafsiran yang merupakan proses produksi makna yang berarti penafsiran, yang merupakan dinamis antara wacana penafsiran dengan wacana teks dan konteks”³

Sementara, menurut Poesprodjo adalah:

“pemahaman bukan kegiatan berpikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam berdiri di situasi atau dunia orang lain. Mengalami kembali situasi yang dijumpai pribadi lain di dalam Erlebnis (sumber pengetahuan tentang hidup, kegiatan melakukan pengalaman pikiran), pemahaman yang terhayati. Pemahaman merupakan suatu kegiatan berpikir secara diam-diam, menemukan dirinya dalam orang lain”⁴

Lalu menurut Benyamin S.Bloom dalam Buku Kelvin Selfert:

“Pemahaman merupakan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang sudah diingat lebih kurang sama dengan yang sudah diajarkan dan sesuai dengan maksud penggunaannya. Misalnya, terjadinya inflasi mata uang. Hal ini dianggap pemahaman, selama para siswa tidak hanya sekedar mengulang pernyataan yang diajarkan para guru tentang pokok dari bahasan tersebut.”⁵

Sedangkan dalam kamus besar Bahasa Indonesia pemahaman berasal dari kata dasar ‘paham’ yang artinya pengetahuan banyak, pendapat pikiran, pandangan, pandai dan mengerti benar tentang suatu hal. Sedangkan pemahaman merupakan proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.⁶

Berdasarkan teori-teori yang menjelaskan arti pemahaman di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa pemahaman adalah proses seseorang untuk mengetahui, menafsirkan, menjelaskan serta mengingat sesuatu dengan

³ Abdul Mukti Ro’uf, *Kritik Nalar Arab Muhammad Abid Al-Jabiri*, Cet. 1, (Yogyakarta:LKIS, 2018), h. 17

⁴ Anas sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.50

⁵ Kelvin Seifert, *Pedoman Pembelajaran dan Intruksi Pendidikan*, Cet.1, (Yogyakarta: Ireisod, 2012), h. 151.

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) cet III, h. 811.

menggunakan bahasa atau cara sendiri guna menciptakan cara pandang ataupun pemikiran yang benar akan suatu hal.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman

Dalam suatu pemahaman diperlukan faktor-faktor yang dapat diukur agar seseorang dapat dinyatakan memahami atau memiliki pemahaman akan suatu hal.

Faktor-faktor tersebut, antara lain:

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengetahuan termasuk, tetapi tidak dibatasi pada deskripsi, hipotesis, konsep, teori, prinsip dan prosedur yang secara Probabilitas Bayesian adalah benar atau berguna.

Dalam pengertian lain, pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Misalnya ketika seseorang mencicipi masakan yang baru dikenalnya, ia akan mendapatkan pengetahuan tentang bentuk, rasa, dan aroma masakan tersebut.

Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki; yang lantas melekat di benak seseorang. Pada umumnya, pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola. Manakala informasi dan data sekadar berkemampuan untuk menginformasikan atau

bahkan menimbulkan kebingungan, maka pengetahuan berkemampuan untuk mengarahkan tindakan. Inilah yang disebut potensi untuk menindaki.

Pengetahuan merupakan hasil belajar terhadap sesuatu atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek yang dihadapinya. Atau dapat dikatakan pengetahuan adalah hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu.⁷

2. Pengalaman Terdahulu

Pengalaman ialah hasil persentuhan alam dengan panca indra manusia. Berasal dari kata peng-*alam*-an. Pengalaman memungkinkan seseorang menjadi *tahu* dan hasil tahu ini kemudian disebut pengetahuan.

Dalam dunia kerja istilah pengalaman juga digunakan untuk merujuk pada pengetahuan dan keterampilan tentang sesuatu yang diperoleh lewat keterlibatan atau berkaitan dengannya selama periode tertentu. Secara umum, pengalaman menunjuk kepada mengetahui bagaimana atau pengetahuan prosedural, daripada pengetahuan proposisional. Pengetahuan yang berdasarkan pengalaman juga diketahui sebagai pengetahuan empirikal atau pengetahuan posteriori. Seorang dengan cukup banyak pengalaman di bidang tertentu dipanggil ahli.

Berdasarkan pengalaman yang seseorang miliki, maka akan orang tersebut akan dapat berfikir dari apa yang dilakukannya, sehingga ia dapat memakai hal ini untuk menemukan pemahaman atau kebenaran atas suatu hal⁸

⁷ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h. 2

⁸ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*,..., h. 7

3. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang, karena dari keadaan ekonomi masyarakat dapat menerima pengetahuan dan informasi yang ada. Artinya, semakin tinggi taraf ekonomi seseorang, maka semakin tinggi pula kesempatan orang tersebut untuk mendapatkan pemahaman akan suatu hal.

4. Faktor Sosial atau Lingkungan

Lingkungan sosial merupakan tempat berlangsungnya aktivitas sehari-hari. Lingkungan sosial menjadi faktor penentu terhadap perubahan-perubahan perilaku yang terjadi pada setiap individu atau kelompok. Lingkungan keluarga, teman sebaya, serta lingkungan tempat tinggal akan membentuk perilaku dalam diri setiap individu. Lingkungan sosial yang baik akan membentuk pribadi yang baik, karena perilaku dan kepribadian seseorang cerminan dari lingkungan sosial yang ia tempati. Keluarga menjadi lingkungan sosial yang pertama kali dikenal seorang individu sebelum terjun pada lingkungan sosial lainnya yang lebih besar.

Kepribadian yang terbentuk pada anak dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sosialnya serta didasari oleh berbagai faktor berlangsungnya interaksi sosial. Ketika seorang anak mulai berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, maka secara tidak langsung kepribadian akan timbul berdasarkan hasil interaksi tersebut. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran lingkungan sosial dalam membentuk kepribadian seseorang.

Hampir setiap masyarakat mempunyai bentuk struktur kelas sosial. Kelas sosial adalah bagian-bagian yang relatif permanen dan teratur

dalam masyarakat yang anggotanya mempunyai nilai, minat, dan perilaku serupa. Kelompok referensi atau acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku orang tersebut.⁹

5. Faktor Informasi

Informasi adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari order sekuens dari simbol, atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Informasi dapat direkam atau ditransmisikan. Hal ini dapat dicatat sebagai tanda-tanda, atau sebagai sinyal berdasarkan gelombang. Informasi adalah jenis acara yang mempengaruhi suatu negara dari sistem dinamis. Para konsep memiliki banyak arti lain dalam konteks yang berbeda. Informasi bisa dikatakan sebagai pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi.

Informasi telah digunakan untuk seluruh segi kehidupan manusia secara individual, kelompok maupun organisasi. Pada tingkat individu, informasi digunakan untuk pengetahuan tentang pendidikan, kesehatan, lapangan pekerjaan maupun jenis produk atau jasa. Kegunaan informasi ditentukan oleh tujuan pengguna, ketelitian pengolahan data, ruang dan waktu serta bentuk dan keadaan semantik.

Menurut Wied Hary, informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media

⁹ Septiyan Irwanto, *Analisis Minimnya Tingkat Pemahaman Masyarakat Kampung Welirang Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Bank Syariah*, (UIN Sunan Ampel, 2015), dalam <http://digilib.uinsby.ac.id/3029/> diunduh pada tanggal 01 Maret 2021 pukul 16.32), h. 25

misalnya TV, radio, atau surat kabar maka hal itu dapat meningkatkan pemahaman seseorang.¹⁰

3. Bentuk-Bentuk Pemahaman

a. Pemahaman Intruksional (*Intruksional Understanding*).

Intruksional berasal dari kata *instruction* yang berarti pengajaran, pelajaran atau bahkan perintah/instruksi. Intruksional adalah memberi pengetahuan/informasi khusus dengan maksud melatih berbagai bidang khusus memberikan keahlian/pengetahuan dalam berbagai bidang seni/spesialis tertentu. Sedangkan didunia pendidikan, Intruksional berarti pengajaran/pelajaran.

Komunikasi pendidikan dan komunikasi intruksional dengan aspek turunannya adalah sebuah proses dan kegiatan komunikasi yang dirancang secara khusus untuk tujuan meningkatkan nilai bagi pihak sasaran, yang dalam banyak hal sebenarnya adalah untuk meningkatkan literasi dibanyak bidang kehidupan bernuansa teknologi komunikasi dan informasi. Komunikasi pendidikan yang dimaksud adalah komunikasi yang sudah merambah / menyentuh dunia pendidikan dengan segala aspeknya. Sedangkan komunikasi Intruksional merupakan bagian dari komunikasi pendidikan yakni merupakan proses komunikasi yang dipola dan dirancang secara khusus untuk mengubah perilaku sasaran dalam komunitas tertentu kearah yang lebih baik.

Istilah strategi berasal dari dunia ketentaraan yang berarti rencana yang menyeluruh untuk mencapai target meskipun tidak ada jaminan akan

¹⁰ Septiyan Irwanto, *Analisis Minimnya Tingkat Pemahaman, ...,* h. 27

keberhasilannya. Dalam artian lain, strategi yakni suatu perencanaan menyeluruh atas semua aspek kegiatan dengan rincian pelaksanaan yang runtut sehingga diharapkan dapat menjamin kelancaran dan keberhasilan kegiatan tersebut. Strategi Instruksional adalah pendekatan menyeluruh atas proses belajar dan mengajar dalam system instruksional yakni merupakan perencanaan penuh perhitungan yang kemungkinan-kemungkinan kegiatannya yang bakal ditempuh dalam pelaksanaan nanri dirinci dengan sadar dan seksama. Upaya-upaya / kegiatan lanjut dari strategi ini adalah metode, teknik dan taktik. Ketiga istilah terakhir ini mempunyai arti penjabaran yang lebih operasional daripada strategi, bahkan dapat dikatakan metode, teknik dan takti yang merupakan kelanjutan kegiatan strategi secara operasional, langsung dan praktis.

Konsep Instruksional adalah proses dalam pengelolaan belajar dan mengajar yang didalamnya terdapat komponen dan aspek lainnya seperti manusia dan pesan yang saling berhubungan satu sama lain dan membentuk hubungan yang bersifat sistematis.

Dalam tahap ini bisa dikatakan bahwa masyarakat baru berada pada tahap tahu atau hapal tetapi dia belum atau tidak tahu mengapa hal itu bisa dan dapat terjadi. Lebih lanjut, masyarakat dapat tahapan ini juga belum tahu atau tidak bisa menerapkan hal tersebut pada keadaan yang berkaitan .

b. *Pemahaman Rasional (Relation Understanding).*

Rasional adalah hal yang bisa dilakukan dengan hal yang ada. Rasionalitas merupakan konsep normatif yang mengacu pada kesesuaian keyakinan seseorang dengan alasan seseorang untuk percaya, atau tindakan seseorang dengan alasan seseorang untuk bertindak.

Namun, istilah "*rasionalitas*" cenderung digunakan secara berbeda dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk diskusi khusus ekonomi, sosiologi, psikologi, biologi evolusioner dan ilmu politik. Sebuah keputusan yang rasional adalah salah satu yang tidak hanya beralasan, tetapi juga optimal untuk mencapai tujuan atau memecahkan masalah. Menentukan optimal untuk perilaku rasional membutuhkan formulasi diukur dari masalah, dan membuat beberapa asumsi utama. Ketika tujuan atau masalah melibatkan membuat keputusan, faktor rasionalitas dalam berapa banyak informasi yang tersedia (misalnya lengkap atau pengetahuan yang tidak lengkap).

Secara kolektif, perumusan dan latar belakang asumsi yang model di mana rasionalitas berlaku. Menggambarkan relativitas rasionalitas jika seseorang menerima model yang diuntungkan diri sendiri adalah optimal, maka rasionalitas disamakan dengan perilaku yang mementingkan diri sendiri ke titik yang egois, sedangkan jika seseorang menerima model yang menguntungkan kelompok yang optimal, maka perilaku murni egois dianggap tidak rasional. Hal demikian berarti untuk menegaskan rasionalitas tanpa juga menentukan asumsi model yang menggambarkan bagaimana latar belakang masalah dibingkai dan dirumuskan.

Pada tahapan tingkatan ini menurut Skemp: "Masyarakat tidak hanya sekedar tahu dan hapal tentang suatu hal, tetap ia juga tahu bagaimana dan mengapa hal itu dapat terjadi. Lebih lanjutnya, ia dapat menggunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terkait pada situasi lain."¹¹

¹¹ Mahase Kapadia, *Daya Ingat: Bagaimana Mendapat Yang Terbaik*, (Jakarta: Pustaka Populer Obot, 2001), h. 12

B. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi, secara umum didefinisikan sebagai hal yang mempelajari perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia.¹²

Ekonomi Syariah menurut beberapa ahli:

1. Menurut M.A. Manan ekonomi syariah adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai islam.
2. Menurut Prof. Dr. Zainuddin Ali, pengertian Ekonomi Syariah adalah kumpulan norma hukum yang bersumber dari al-quran dan hadits yang mengatur perekonomian umat manusia.
3. Menurut Dr. Mardani, pengertian ekonomi syariah yaitu kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh per orang atau kelompok atau badan usaha yang berbadan hukum dan tidak berbadan hukum dalam rangka memenuhi kebutuhan yang bersifat komersial dan tidak komersial menurut prinsip syariah.¹³
4. Menurut Umar Chapra, *“Islamic economics was defined as that branch of knowledge which helps realize human well-being through an allocation and distribution of scarce resources that is in confinnity with Islamic teaching without unduly curbing Individual freedom or creating continued macroeconomic and ecological imbalances.”* Jadi, Menurut Chapra ekonomi Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang

¹² Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 14

¹³ Aan Anshori, “Digitalisasi Ekonomi Syariah”. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam* Vol.7 No.1, 2016, 4.

mengacu pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan¹⁴

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: “Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar.” (QS. Al-Furqan: 67).¹⁵

Dari beberapa definisi ekonomi Islam di atas yang relatif dapat secara lengkap menjelaskan dan mencakup kriteria dari definisi yang komprehensif adalah yang dirumuskan oleh Hasanuzzaman yaitu "Suatu pengetahuan dan aplikasi dari perintah dan peraturan dalam syariah yaitu untuk menghindari ketidakadilan dalam perolehan dan pembagian sumberdaya material agar memberikan kepuasan manusia, sehingga memungkinkan manusia melaksanakan tanggung jawabnya terhadap Tuhan dan masyarakat (*Islamic economics is the knowledge and application of injunctions and rules of the shari'ah that prevent injustice in the acquisition and disposal of material resources in order to provide satisfaction to human beings and enable them to perform their obligations to Allah and the society*)¹⁶

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa ekonomi islam merupakan sebuah ilmu pengetahuan yang mengacu pada syariat-syariat islam sebagai pedoman sehingga dapat menghindari ketidakadilan dalam kegiatan ekonomi dan memungkinkan manusia untuk melaksanakan perintah-perintah Allah SWT.

¹⁴ Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta:kencana, 2006), h.16

¹⁵ Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 365

¹⁶ Imamudin Yuliadi, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 2006), h. 8

2. Landasan Hukum Ekonomi Islam

Aktivitas ekonomi yang dilakukan sering berbentuk perjanjian. Untuk mengatur individu agar tetap berhubungan baik selama adanya perjanjian, agar terpenuhinya hak dan kewajiban masing-masing individu dalam jangka waktu yang panjang, maka dalam prinsip syariah ada beberapa hukum yang menjadi landasan pemikiran dan penentuan konsep ekonomi dalam islam

Beberapa dasar hukum untuk ekonomi islam, antara lain:

a. Al-Quran

Al-Qur'an merupakan sumber hukum yang paling utama, asli, dan merupakan pokok dalam pemuatan aturan dalam ekonomi islam yang diturunkan Allah SWT kepada Rasul SAW untuk memperbaiki, meluruskan, dan membimbing umat manusia kepada jalan yang benar. Seperti dijelaskan dalam Al-Quran surah Al Baqarah ayat 188 :

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : *Janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui.*

b. Sunnah dan Hadis

Sumber hukum ekonomi islam yang kedua adalah Sunnah dan Hadis. Hadis dan Sunna diikuti jika tidak ada hukum yang menjelaskan suatu aktivitas ekonomi dalam Al-Quran secara tidak jelas, atau tidak terperinci.

c. Ijma'

Sumber hukum yang selanjutnya adalah Ijma'. Ijma' merupakan consensus baik dari masyarakat maupun dari para tokoh ulama, dan cendekiawan agama yang tidak lepas dari Al-Quran.

d. Ijtihad atau Qiyas

Ijtihad merupakan usaha untuk meneruskan setiap usaha untuk menemukan sedikit atau banyaknya kemungkinan suatu persoalan syariat, kemudian Qiyas adalah pendapat yang dijadikan alat pokok ijtihad yang dihasilkan melalui penalaran analogi.

e. *Istihsan, Istislah, dan Istishab*

Istihsan, Istislah dan Istishab adalah bagian dari pada sumber hukum yang lainnya dan telah diterima oleh sebahagian kecil oleh keempat mazhab.¹⁷

3. Karakteristik Ekonomi Islam

Tidak banyak yang dikemukakan dalam alquran dan banyak prinsip-prinsip yang mendasar saja, karena dasar-dasar yang sangat tepat, alquran dan sunah banyak sekali membahas tentang bagaimana seharusnya kaum muslimin berperilaku sebagai konsumen produsen dan pemilik modal, tetapi hanya sedikit system ekonomi. Ekonomi syariah menekankan kepada 4 sifat, antara lain:

- a. Kesatuan (*unity*)
- b. Keseimbangan (*equilibrium*)
- c. Kebebasan (*free will*)
- d. Tanggung Jawab (*responsibility*)

Al-Qur'an mendorong umat Islam untuk menguasai dan memanfaatkan sektor-sektor dan kegiatan ekonomi dalam skala yang lebih luas dan komprehensif,

¹⁷ Muhammad Abdul Manan, *Teori Dan Prakteik Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), h. 28

seperti perdagangan, industri, pertanian, keuangan jasa, dan sebagainya, yang ditujukan untuk kemaslahatan dan kepentingan bersama.¹⁸

4. Prinsip Dasar Ekonomi Islam

a. Pengaturan atas Kepemilikan

Kepemilikan dalam ekonomi islam dibagi menjadi 3 kelompok, antara lain:

1. Kepemilikan Umum

Kepemilikan umum meliputi semua sumber, baik yang gas, cair, keras, maupun minyak bumi, besi, tembaga, emas dan termasuk yang tersimpan diperut bumi, dan semua yang berbentuk energy, maupun industry berat yang menjadikan energy sebagai komponen utama.

2. Kepemilikan Negara

Kepemilikan Negara meliputi semua kekayaan yang Negara ambil, seperti pajak dalam segala bentuknya, serta industry, perdagangan yang diupayakan negara diluar kepemilikan umum, yang semuanya negara yang membiayai sesuai dengan kepentingan negara.

3. Kepemilikan Individu

Jenis kepemilikan ini dapat dikelola oleh setiap orang atau setiap individu sesuai dengan hukum atau norma syariat¹⁹

b. Penghapusan Sistem Perbankan Ribawi

System ribawi diharamkan dalam ekonomi islam, baik riba fadhal, maupun ribanasiah. Keduanya memiliki unsur yang merugikan pihak lain yang termasuk di dalam aktifitas ekonomi tersebut.²⁰

¹⁸ Didin Hafidhuddin, *Islam Aplikatif*, (Jakarta : Gema Insani, Jakarta, 2003), h. 29.

¹⁹ Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi*,..., h.12

²⁰ Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi*,..., h.13

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Lembaga Permasyarakatan Kelas II A Kota Bengkulu

1. Kota Bengkulu

Bengkulu dalam bahasa Belanda disebut Benkoelen atau Bengkulen, dalam bahasa Inggris disebut Bencoolen, sementara dalam bahasa melayu disebut Bangkahulu. Ada banyak cerita tentang asal usul dan nama Bengkulu, ada yang menyebutkan bahwa nama Bengkulu berasal dari bahasa Melayu dan kata bang yang berarti “pesisir” dan kulon yang berarti “barat”, kemudian terjadi pergeseran pengucapan bang berubah menjadi beng dan kulon menjadi kulu. Sementara sumber lain menyatakan Nama “Bencoolen” diperkirakan diambil dari sebuah nama bukit di Cullen, Skotlandia, Bm of Cullen (atau variasmya, Ben Cullen). Penamaan ini kurang berdasar karena bukanlah tabiat bangsa Melayu untuk menamakan daerahnya dengan nama daerah yang tidak dikenal, apalagi asal nama itu dari Skotlandia yang jauh disana.

Sumber tradisional menyebutkan bahwa Bengkulu atau Bangkahulu berasal dari kata Bangkai dan Hulu yang maksudnya bangkai di hulu. Konon menurut cerita, dulu pernah terjadi perang antara kerajaan-kerajaan kecil yang ada di Bengkulu dan dari pertempuran itu banyak menimbulkan korban dari kedua belah pihak di hulu sungai Bengkulu. Korban-korban perang inilah yang menjadi bangkai tak terkuburkan di hulu sungai tersebut maka tersohorlah sebutan Bangkaihulu yang lama-kelamaan berubah pengucapan menjadi Bangkahulu atau Bengkulu.

Pada tahun 1714 — 1719 Inggris mendirikan Benteng Marlborough di bawah pimpinan wakil Gubernur England Mdische Company (EIC) yaitu Joseph Collet. Namun karena kesombongan dan keangkuhan Joseph Collet, begitu Benteng Marlborough selesai dibangun pada tahun 1719 rakyat Bengkulu di bawah pimpinan Pangeran Jenggalu menyerang pasukan Inggris di Ujung Karang dan Benteng Marlborough berhasil mereka kuasai serta Inggris dipaksa meninggalkan Bengkulu. Peristiwa heroik ini sampai sekarang diperingati sebagai hari jadi Kota Bengkulu. Namun pasukan Inggris kembali lagi ke Bengkulu dan perlawanan rakyat Bengkulu terhadap Inggris tetap berlanjut. Pada tahun 1807 resident Inggris Thomas Parr dibunuh dalam suatu pertempuran melawan rakyat Bengkulu. Parr diganti Thomas Stamford Raffles, yang berusaha menjalin hubungan yang patung Thomas Park Setelah Indonesia merdeka Bengkulu ditetapkan sebagai Kota kecil di bawah Pemerintahan Sumatera Bagian Selatan .

Sejak 1824-1942 Daerah Bengkulu sepenuhnya berada di bawah kekuasaan Pemerintahan Hindia Belanda. Namun, Belanda baru sungguh-sungguh mendirikan Administrasi kolonialnya di Bengkulu tahun 1868. Karena produksi rempah-rempah sudah lama menurun, Belanda berusaha membangkitkannya kembali. Ekonomi Bengkulu membaik dan kota Bengkulu berkembang. Tahun 1878 Belanda menjadikan Bengkulu residentie terpisah dari Sumatera Selatan dan kota kecil Bengkulu dijadikan sebagai pusat Pemerintahan Gewes Bencoolen.¹

Setelah Belanda kalah dari Jepang pada tahun 1942 dimulailah masa penjajahan Jepang selama kurang lebih 3 tahun. Pada masa Pemerintahan Jepang dan revolusi fisik Kota Bengkulu ini menjadi ajang pertempuran untuk merebut dan

¹ Dinas Pariwisata, 2012, *Profil Propinsi Bengkulu*, www.dinaspariwisatabkl.com. Diakses tanggal 28 Februari 2021, Pukul 13.45 Wib

mempertahankan kemerdekaan, karenanya tidak sedikit putera terbaik Bengkulu yang gugur. Pada masa revolusi fisik Kota Bengkulu menjadi tempat kedudukan Gubernur Militer Sumatera Selatan yang kala itu Gubernurnya adalah DR. AK. Gani.

Dari sekian banyak cerita tentang asal usul nama Bengkulu ada satu cerita yang lebih banyak dikenal di masyarakat Bengkulu yaitu diambil dari kisah perang melawan orang Aceh yang datang hendak melamar Putri Gading Cempaka, yaitu anak Ratu Agung Sungai Serut. Akan tetapi lamaran tersebut ditolak sehingga menimbulkan perang. Anak Dalam saudara kandung Putri Gading Cempaka yang menggantikan Ratu Agung sebagai Raja Sungai Serut berteriak “Empang ka hulu” yang berarti hadang mereka dan jangan biarkan mereka menginjakkan kakinya ke tanah kita. Dari kata-kata tersebut maka lahirlah kata Bangkahulu atau Bengkulu.

Nama Bengkulu berasal dari nama sungai Bangkahulu yang berarti pinang yang hanyut dari haluan atau hulu. Kota Bengkulu sebagian besar merupakan daerah subur, karena curah hujan cukup memadai. Sejak dahulu Bengkulu sudah terkenal sebagai penghasil lada.²

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Bengkulu Nomor 821.27-039 tanggal 22 Januari 1981, Kotamadya Daerah Tingkat II Bengkulu selanjutnya dibagi dalam dua wilayah setingkat kecamatan yaitu Kecamatan Teluk Segara dan Kecamatan Gading Cempaka. Dengan ditetapkannya Surat Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Bengkulu Nomor 440 dan 444 Tahun 1981 serta dikuatkan dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala

² Dinas Pariwisata, 2012, *Profil Propinsi Bengkulu*, www.dinaspariwisatabkl.com. Diakses tanggal 28 Februari 2021, Pukul 13.45 Wib.

Daerah Tingkat I Bengkulu Nomor 141 Tahun 1982 tanggal 1 Oktober 1982, penyebutan wilayah Kedatukan dihapus dan Kepemangkuan menjadi kelurahan³ Dengan melihat jenis transportasi yang ada, di Kota Bengkulu transportasi darat (dalam hal ini jaringan jalan) memegang peranan yang lebih dominan dibandingkan transportasi udara maupun transportasi laut. Secara geografis Kota Bengkulu terletak pada 3045” – 3059”LS dan 102014” – 102022” BT, dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Timur : berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Utara.
2. Sebelah Barat : berbatasan dengan Samudera Indonesia.
3. Sebelah Utara : berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Tengah.
4. Sebelah Selatan : berbatasan dengan kabupaten Seluma.

Kota Bengkulu memiliki wilayah yang diperkirakan seluas 144 km² dengan jumlah penduduk mencapai 328.827 jiwa yang berasal dari berbagai suku yaitu, Suku Rejang, Suku Melayu, Suku Lembak, Suku Bugis, Suku Minang, Suku Batak, dan lainnya. Kota Bengkulu sendiri memiliki banyak pariwisata alam yang diakui baik local, maupun nasional seperti Taman Wisata Bukit Kandis, Taman Wisata Pantai Panjang, Pulau Enggano, Pulau Tikus, dan masih banyak lagi. Sebagai kota yang dikelilingi lautan sebagian besar penduduk kota Bengkulu memiliki mata pencaharian sebagai nelayan, sebagian lainnya memiliki mata pencaharian sebagai petani sawit atau karet, dan sebagian lagi adalah wirausaha. Selain itu, penduduk kota Bengkulu adalah pegawai negeri sipil, dan swasta.

³ Alam Hadi, 2012, Sejarah Kota dan propinsi Bengkulu, <http://alam-hadi.blogspot.com/2011/09/sejarah-kota-provinsi-bengkulu.html>. Diakses tanggal 28 Februari 2021, Pukul 12.34 Wib.

2. Profil LP Kelas II A Kota Bengkulu

Lembaga pemasyarakatan merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (dahulu Departemen Kehakiman). Pegawai Negeri Sipil yang menangani pembinaan narapidana dan tahanan di lembaga pemasyarakatan, atau dahulu lebih di kenal dengan istilah sipir penjara. Konsep Pemasyarakatan pertama kali digagas oleh menteri kehakiman Sahardjo pada tahun 1962. Ia menyatakan bahwa tugas jabatan kepenjaraan bukan hanya melaksanakan hukuman, melainkan juga tugas yang jauh lebih berat adalah mengembalikan orang-orang yang dijatuhi Pidana ke dalam masyarakat. Pada tahun 2005 jumlah penghuni lapas di Indonesia mencapai 97.671 orang, lebih besar dari kapasitas hunian yang hanya untuk 68. 141 orang. Maraknya peredaran narkoba di Indonesia juga salah satu penyebab terjadinya kelebihan kapasitas pada tingkat hunian lapas. Pemasyarakatan berkembang bukan sebagai penjara lagi tapi sebagai wadah perubahan bagi para Narapidana dan Tahanan itu sendiri.⁴

Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Bengkulu yang berkedudukan dikota Bengkulu merupakan salah satu unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dimana organisasi dan tata kerjanya diatur oleh keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor : M.04.PR.07.03 Tahun 1985 tanggal 20 September 1985 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemasyarakatan dan Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara. Lembaga

⁴ Lapas Kelas II A Bengkulu, <https://bengkulu.kemenkumham.go.id/satuan-kerja/lapas-kelas-ii-a-bengkulu>, Diakses tanggal 28 Februari 2021, Pukul 12.34 Wib.

Pemasyarakatan Kelas II A Bengkulu terdiri dari :

- a. Paviliun Anggrek (Blok A = Tahanan), terdiri dari : 17 kamar, yakni 3 kamar Narkotika 3 kamar tamping, 1 kamar umum, 1 lapangan tenis/volly, 1 Sumur.
- b. Paviliun Bougenvil (Blok B = Narapidana), terdiri dari : 16 kamar, yakni 2 kamar tamping, 12 kamar umum, 2 kamar karantina, 5 kamar pengasingan, 1 masjid, 1 sumur.
- c. Paviliun Wijayakusuma (Blok Wanita), terdiri dari : 2 kamar wanita.
- d. Lingkungan Luar Paviliun. Lingkungan luar paviliun (Ring II) terlalu sempit/terlalu dekat dengan tembok Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Bengkulu dan gedung kantor sehingga menyulitkan untuk pembinaan dan rawan gangguan kamtib. Gedung Perkantoran. Gedung kantor terdiri dari 2 (dua) lantai, sedangkan ruang untuk kunjungan dan aula terpisah dari gedung kantor.⁵

Lembaga Pemasyarakatan Selanjutnya disebut LAPAS adalah tempat untuk melaksanakan pembinaan narapidana dan Anak Didik Pemasyarakatan (Ps. 1 ayat 3 UU No. 12 Tahun 1995) Lembaga pemasyarakatan kelas 2 A Bengkulu merupakan unit pelaksanaan teknis dibawah kantor wilayah Kementerian Hukum dan HAM Bengkulu yang beralamat di jalan pemasyarakatan No. 1 bentiring kota Bengkulu. Lembaga pemasyarakatan kelas II A Bengkulu di resmikan pada tanggal 1 Maret 2016 dan beroperasi sejak tanggal tersebut. Luas Lembaga pemasyarakatan kelas II A Bengkulu adalah 52000,34 m persegi yang terdiri dari 12 bangunan, 2 bangunan

⁵ Lapas Kelas II A Bengkulu, <https://bengkulu.kemenkumham.go.id/satuan-kerja/lapas-kelas-ii-a-bengkulu>, Diakses tanggal 28 Februari 2021, Pukul 12.34 Wib.

kantor, 5 bangunan blok hunian, 1 dapur, 1 greja, 1 masjid, 1 klinik dan 1 bangunan bengkel kegiatan kerja.⁶

Tugas dan Fungsi Lapas kelas II A Bengkulu

1. Melakukan pembinaan narapidana
2. Memberikan bimbingan dan menyiapkan sarana serta mengeolah hasil kerja
3. Melakukan bimbingan sosial kerohanian Narapidana
4. Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib di Lembaga pemasyarakatan kelas II A Bengkulu
5. Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga
6. Baperhati/ Sumbang Perawat Kesehatan Napi
7. Vicalleri/ Video Call Lepas Rindu
8. Tika Sakti/ Titipan Kasih Sayang Keluarga Cinta Narapidanan
9. Kadu Kamtib

Dalam melakukan pembinaan Lembaga Pemasyarakatan Menunjuk Petugas-petugas pemasyarakatan yang punya keahlian, mengerti serta paham bimbingan kerja yang akan diajarkan pada narapidan dan juga bekerja sama dengan Kementerian dan lembaga terkait agar memberikan pelatihan-pelatihan kepada narapidana dan tahanan di lembaga pemasyarakatan Kelas II A Bengkulu.⁷

Lembaga pemasyarakatan dalam menjalankan pembinaan narapidan dan tahanan memerlukan sarana dan prasarana yang dapat menunjang keberhasilan pembinaan, sarana dan prasaran tersebut digunakan untuk sarana pembinaan kepribadian dan kemandirian. Selain hal tersebut instansi-instansi yang terlibat juga

⁶ Lapas Kelas II A Bengkulu, <https://bengkulu.kemenkumham.go.id/satuan-kerja/lapas-kelas-ii-a-bengkulu>, Diakses tanggal 28 Februari 2021, Pukul 12.34 Wib.

⁷ Lapas Kelas II A Bengkulu, <https://bengkulu.kemenkumham.go.id/satuan-kerja/lapas-kelas-ii-a-bengkulu>, Diakses tanggal 28 Februari 2021, Pukul 12.34 Wib.

penting membantu proses pembinaan, seperti Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan nasional, Kementerian Tenaga Kerja, serta pemerintah Daerah Provinsi.

Dalam melaksanakan pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan juga harus di lengkapi dengan sarana dan prasarana seperti Alat kerja meubel, alat olahraga, yang harus disiapkan agar para narapidana dan tahanan dapat melakukan pelatihan agar bertambah keahlian untuk bekal narapidana dan tahanan saat kembali ke dalam masyarakat serta tercapainya tujuan pemasyarakatan.

Bimbingan sosial kerohanian dilakukan Lapas Kelas II A Bengkulu dengan bekerjasama dengan Kementerian Agama dan pihak Pemerintahan Provinsi terkait agar narapidana termotivasi, diberikan arahan dalam cerama agama dan jalan yang baik berdasarkan Al-Quran dan Hadist untuk mengarahkan para narapidana dan tahanan kembali ke jalan yang jauh lebih baik.

Untuk memastikan keamanan dan tata tertib di Lembaga Pemasyarakatan Petugas Lapas melakukan penjagaan dan pengawasan terhadap narapidana atau anak didik, melakukan pengawalan penerimaan, penempatan dan pengeluaran narapidana atau anak didik, melakukan pemeriksaan terhadap pelanggaran keamanan, serta ,membuat laporan harian dan berita acara pelaksanaan pengamanan agar terciptanya lingkungan Lembaga Pemasyarakatan yang tertib dan kondusif.⁸

Dalam Melakukan tugas tata usaha dan rumah tangga kepala lembaga Pemasyarakatan menunjuk Pejabat Kasubag TU yang membawahi Sub Urusan Tata Usaha yang bertugas seperti urusan Kepegawaian, Keuangan, surat menyurat, mengatur pembayaran gaji pegawai, membuat daftar usulan kegiatan, menyusun

⁸ Lapas Kelas II A Bengkulu, <https://bengkulu.kemenkumham.go.id/satuan-kerja/lapas-kelas-ii-a-bengkulu>, Diakses tanggal 28 Februari 2021, Pukul 12.34 Wib.

konsep tanggapan tanggapan, membayar tagihan-tagihan, meneliti kelengkapan serta perlengkapan dan rumah tangga.

Untuk memastikan semua wargabinaan dalam kondisi sehat dan baik Lembaga pemasyarakatan kelas II A Bengkulu berinovasi melakukan Baper Hati atau Sumbang Perawat kesehatan Napi dimana nantinya setiap harinya akan ada perawat yang datang ke blok hunian untuk memeriksa dan mengecek kesehatan napi dan memastikan napi dalam kondisi baik

Lembaga pemasyarakatan kelas II A Bengkulu melakukan inovasi melalui Vicalleri yaitu video call lepas rindu yang disediakan lepas kelas II A Bengkulu terhitung setiap harinya ada 20 orang warga binaan yang menggunakan fasilitas viccaleri di Lembaga pemasyarakatan kelas II A Bengkulu dan tentunya tidak dipungut biaya alias gratis.⁹

Diera pandemi Lembaga pemasyarakatan kelas II A Bengkulu tetap melayani penitipan barang melalui TIKSA SAKTI yaitu tititpan kasih sayang keluarga cinta narapidana dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan.

Lembaga pemasyarakatan kelas II A Bengkulu melayani pengaduan masyarakat melalui aplikasi KADU KAMTIB yang dapat muda di akses masyarakat melalui Link atau kode barcode yang di sediakan di akun media sosial dan banner di Lembaga pemasyarakatan kelas II A Bengkulu.

3. Visi dan Misi Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 33 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM 2020-2024 disebut bahwa visi dan misi Kementerian Hukum dan HAM adalah sebagai berikut”

⁹ Lepas Kelas II A Bengkulu, <https://bengkulu.kemenkumham.go.id/satuan-kerja/lapas-kelas-ii-a-bengkulu>, Diakses tanggal 28 Februari 2021, Pukul 12.34 Wib.

Visi:

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang Andal, Profesional, Inovatif, dan Berintegritas dalam Pelayanan Kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”¹⁰

Misi:

- 1) Membentuk Peraturan Perundang-Undangan yang Berkualitas dan Melindungi Kepentingan Nasional
- 2) Menyelenggarakan Pelayanan Publik di Bidang Hukum yang Berkualitas
- 3) Mendukung Penegakan Hukum di Bidang Kekayaan Intelektual, Keimigrasian, Administrasi Hukum Umum, dan Pemasarakatan yang Bebas Dari Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya
- 4) Melaksanakan Penghormatan, Perlindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia yang Berkelanjutan
- 5) Melaksanakan Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat
- 6) Ikut Serta Menjaga Stabilitas Keamanan Melalui Peran Keimigrasian dan Pemasarakatan
- 7) Melaksanakan Tata Laksana Pemerintahan yang Baik Melalui Reformasi Birokrasi dan Kelembagaan
- 8) Membangun karakter dan mengembangkan sikap ketaqwaan, sopan santun, dan kejujuran pada diri nara pidana

¹⁰ Lapas Kelas II A Bengkulu, <https://bengkulu.kemenkumham.go.id/satuan-kerja/lapas-kelas-ii-a-bengkulu>, Diakses tanggal 28 Februari 2021, Pukul 12.34 Wib.

- 9) Memberikan pelayanan, perlindungan, dan pemenuhan terhadap hak-hak warga binaan pemasyarakatan dan keluarga/ warga masyarakat yang berkunjung.¹¹

4. Tata Nilai P-A-S-T-I

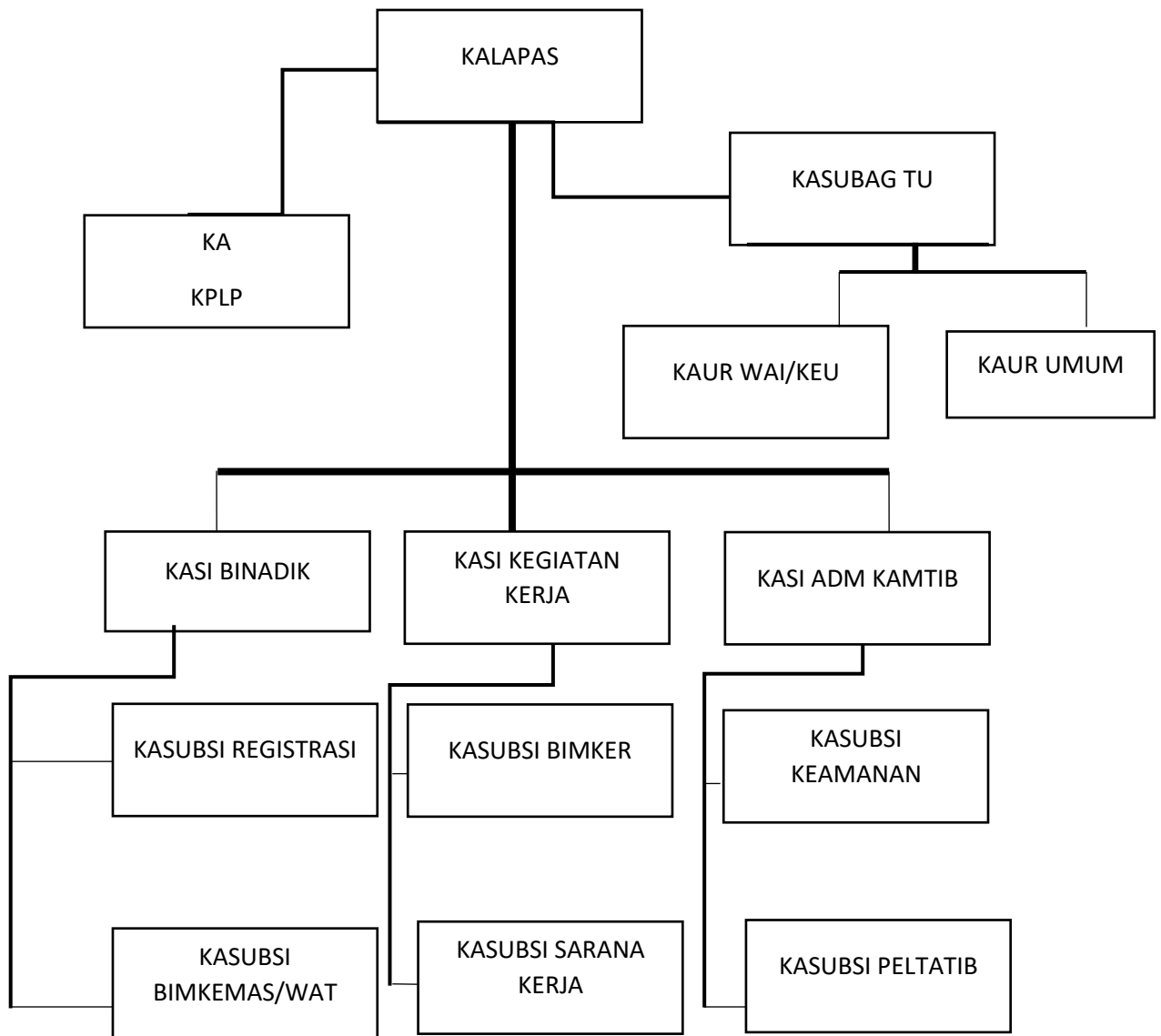
Menjunjung tinggi tata nilai kami "**P-A-S-T-I**"

- 1) **Profesional** : Aparatur Kementerian Hukum dan HAM adalah aparat yang bekerja keras untuk mencapai tujuan organisasi melalui penguasaan bidang tugasnya, menjunjung tinggi etika dan integritas profesi.
- 2) **Akuntabel** : Setiap kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintah dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku.
- 3) **Sinergi** : Komitmen untuk membangun dan memastikan hubungan kerjasama yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk menemukan dan melaksanakan solusi terbaik, bermanfaat, dan berkualitas.
- 4) **Transparan** : Kementerian Hukum dan HAM menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai.
- 5) **Inovatif** : Kementerian Hukum dan HAM mendukung kreatifitas dan mengembangkan inisiatif untuk selalu melakukan pembaharuan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya.¹²

¹¹ Lapas Kelas II A Bengkulu, <https://bengkulu.kemenkumham.go.id/satuan-kerja/lapas-kelas-ii-a-bengkulu>, Diakses tanggal 28 Februari 2021, Pukul 12.34 Wib.

¹² Lapas Kelas II A Bengkulu, <https://bengkulu.kemenkumham.go.id/satuan-kerja/lapas-kelas-ii-a-bengkulu>, Diakses tanggal 28 Februari 2021, Pukul 12.34 Wib.

5. Struktur Organisasi di LP Kelas II A Bengkulu¹³



Sumber: Data Diolah Bagian Umum Lapas A Kota Bengkulu

¹³ Lapas Kelas II A Bengkulu, <https://bengkulu.kemenkumham.go.id/satuan-kerja/lapas-kelas-ii-a-bengkulu>, Diakses tanggal 28 Februari 2021, Pukul 12.34 Wib.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Responden

Tahanan LP Kelas II kelas A Bengkulu yang menjadi responden dan sesuai kriteria ada sebanyak 10 (sepuluh) orang, yang mempunyai latar belakang berbeda. Adapun data dari responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Responden

No	Nama	Usia
1	Sumarno	58 Tahun
2	M.Firman	44 Tahun
3	Feby Ferdiansyah	39 Tahun
4	Umar Dani	35 tahun
5	Joresmin	33 Tahun
6	Asyari	55 Tahun
7	Sunoto	41 Tahun
8	Baddaruddin	55 Tahun
9	Dedi Hamzah	26 Tahun
10	Edi Tiawarman	62 Tahun

Sumber: Data Diolah Bagian Umum Lapas A Kota Bengkulu

Dari Tabel Di atas usia terendah Tahanan LP Kelas II A Kota Bengkulu adalah 33 tahun dan usia tertinggi adalah 62 Tahun.

1. Pengelompokan responden berdasarkan Pendidikan terakhir

Pendidikan Tahanan LP Kelas II A Kota Bengkulu ditunjukkan pada table di bawah ini:

Tabel 4.2

Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

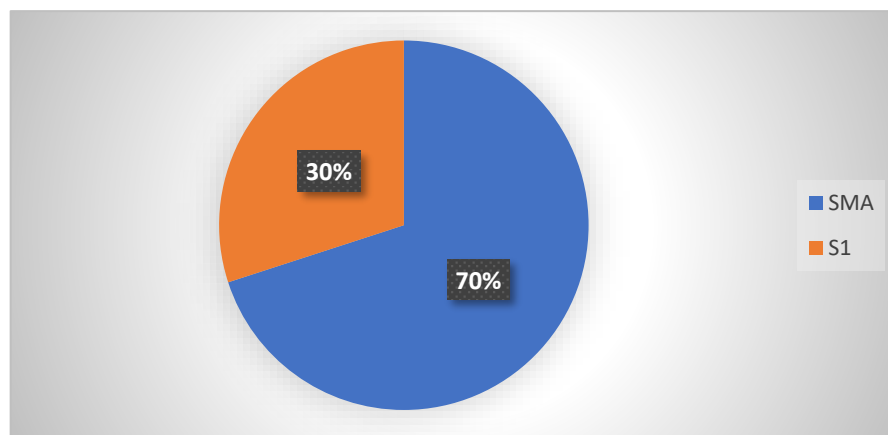
NO	Pendidikan Terakhir	Jumlah (orang)
1	SMA	7
2	S1	3
	Jumlah	10

Sumber: Data Diolah Bagian Umum Lapas A Kota Bengkulu

Pendidikan Tahanan LP Kelas II A Kota Bengkulu ditunjukkan pula pada diagram di bawah ini:

Diagram 4.1

Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Sumber: Data Diolah Bagian Umum Lapas A Kota Bengkulu

Dari data dan diagram di atas diketahui bahwa Tahanan LP Kelas II A Kota Bengkulu kebanyakan berpendidikan terakhir SMA yakni sebanyak 7 orang (70%). dan berpendidikan Strata 1 (S1) ada sebanyak 3 Orang (30%), ini menandakan untuk tingkat pendidikan responden semuanya sudah melalui pendidikan dasar, bahkan ada yang sudah memperoleh gelar sarjana.

2. Pengelompokan responden berdasarkan Riwayat Pekerjaan terakhir

Riwayat Pekerjaan Tahanan LP Kelas II A Kota Bengkulu ditunjukkan pada table di bawah ini:

Tabel 4.3

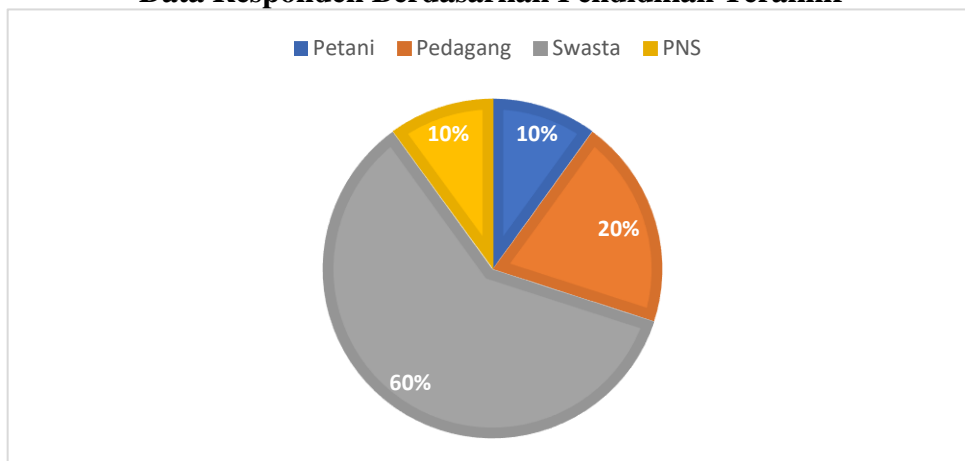
Data Responden Berdasarkan Riwayat Pekerjaan Terakhir

NO	Pekerjaan Terakhir	Jumlah (orang)
1	Petani	1
2	Pedagang	2
3	PNS	1
4	Swasta	6
	JUMLAH	10

Sumber: Data Diolah Bagian Umum Lapas A Kota Bengkulu

Diagram 4.2

Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Sumber: Data Diolah Bagian Umum Lapas A Kota Bengkulu

Dari data dan diagram di atas diketahui bahwa Tahanan LP Kelas II A Kota Bengkulu mempunyai riwayat pekerjaan yang beragam, kebanyakan mempunyai pekerjaan terakhir adalah di bidang swasta yakni sebanyak 6 orang (60%) dan berprofesi sebagai pedagang sebanyak 2 orang (20%), berprofesi sebagai petani sebesar (10 %), dan ada juga yang mempunyai riwayat pekerjaan terakhir sebagai pegawai negeri sipil sebanyak 1 orang (10%).

B. Hasil Penelitian

Dalam kehidupan bermasyarakat dan bermuamalah kita akan selalu berhadapan dengan kegiatan bertransaksi dalam kegiatan bisnis. Al-qur-an seringkali menyebut bisnis dengan menggunakan kata-kata jual-beli, untung-rugi dan lainnya. Seperti yang dijelaskan dlm surah At-Taubah ayat 111.

إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَى مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنْفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ بِأَنَّ لَهُمُ الْجَنَّةَ ۚ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ ۖ وَعَدًّا عَلَيْهِ حَقًّا فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ ۚ وَمَنْ أَوْفَى بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ ۚ فَاسْتَبَشِرُوا بَبَيْعِكُمُ الَّذِي بَايَعْتُمْ بِهِ ۚ وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

Artinya: *Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang mukmin diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. Mereka berperang pada jalan Allah; lalu mereka membunuh atau terbunuh. (Itu telah menjadi) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil dan Al Quran. Dan siapakah yang lebih menepati janjinya (selain) daripada Allah? Maka bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu, dan itulah kemenangan yang besar.*

Dalam surat At-taubah ayat 111 Allah memberitahukan kepada hamba-hamba-Nya yang beriman bahwa Allah akan menggantikan diri dan harta hamba-Nya yang beriman jika mereka menyerahkan segalanya di jalan Allah Swt dengan pengganti surga. Setiap hamba yang ikhlas menyerahkan semuanya kepada Allah maka Allah akan mengganti keikhlasan tersebut dengan imbalan yang lebih baik dari apa yang hamba-Nya berikan.

Ekonomi dalam Islam adalah ilmu yang mempelajari segala perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan tujuan memperoleh falah (kedamaian dan kesejahteraan dunia-akhirat). Perilaku manusia di sini berkaitan dengan landasan-landasan syariah sebagai rujukan berperilaku dan kecenderungan-kecenderungan dari fitrah manusia. Kedua hal tersebut berinteraksi dengan porsinya masing-masing sehingga terbentuk sebuah mekanisme ekonomi yang khas dengan dasar-dasar nilai Ilahiah. Akibatnya, masalah ekonomi dalam Islam adalah masalah

menjamin berputarnya harta di antara manusia agar dapat memaksimalkan fungsi hidupnya sebagai hamba Allah untuk mencapai falah di dunia dan akhirat (hereafter). Hal ini berarti bahwa aktivitas ekonomi dalam Islam adalah aktifitas kolektif, bukan individual.

Selanjutnya, prinsip-prinsip ekonomi Islam yang sering disebut dalam berbagai literatur ekonomi Islam dapat dirangkum menjadi empat hal, yaitu:

1. Menjalankan usaha-usaha yang halal
2. Implementasi zakat
3. Penghapusan/pelarangan riba
4. Dan pelarangan maysir.

Berdasarkan penjelasan di atas sistem ekonomi Islam berbeda dengan sistem ekonomi konvensional. Sesuai dengan paradigma ini, ekonomi dalam Islam tak lebih dari sebuah aktivitas ibadah dari rangkaian ibadah pada setiap jenis aktivitas hidup manusia. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ketika ada istilah ekonomi Islam, yang berarti beraktivitas ekonomi menggunakan aturan dan prinsip Islam, dalam aktivitas ekonomi manusia, maka ia merupakan ibadah manusia dalam berekonomi. Dalam Islam tidak ada sisi kehidupan manusia yang tidak ada nilai ibadahnya, sehingga tidak ada sisi hidup dan kehidupan manusia yang tidak diatur dalam Islam. Tiga pilar utama ekonomi Islam adalah implementasi zakat, pelarangan riba, dan pelarangan maysir, yang masing-masing akan diuraikan secara rinci. Secara ekonomi, implementasi sistem zakat akan meningkatkan permintaan agregat dan mendorong harta Akad Dan Produk Bank Syariah: Konsep dan Prakteknya di Beberapa Negara.¹

¹ Jakarta: Bank Indonesia, 2006, h. 67

Kegiatan ekonomi seperti penjelasan di atas pernah dilakukan oleh penghuni rumah tahanan kelas A kota Bengkulu. Peneliti melakukan wawancara kepada 10 orang Tahanan LP Kelas II A kota Bengkulu. Berikut hasil dari wawancara kepada para Tahanan LP Kelas II A kota Bengkulu:

Tahanan LP Kelas II Kelas II A Kota Bengkulu diketahui hanya 3 orang yang mengetahui sumber hukum Islam dengan lengkap yaitu Al-Quran dan Al-Hadist. Sedangkan 5 orang lainnya mengetahui hanya Al-quran sebagai sumber hukum dalam Islam. Mungkin keterbatasan pengetahuan mereka yang menyebabkan ketidak pengetahuannya bahwa sumber hukum Islam ada yan lain yaitu Al- Hadist.¹ Orang sama sekali belum mengetahui apa yang menjadi sumber hukum Islam, dan yang baru mengenal dan tahu sumber hukum Islam satu orang. Seperti hasil wawancara berikut dengan salah satu Tahanan LP Kelas II yaitu Bapak Joresman :

“Saya selama ini belum tahu apa itu sumber HukumIslam, saya baru mengetahui Al_Quran sebagai sumber utama Hukum Islam semenjak menjadi penghuni Rumah Tahanan ini.”²

Pendapat berbeda yang diberikan oleh Bapak Sumarno Ketika ditanya sumber Hukum Islam, dia menjawab sama sekali belum tahu, seperti hasil wawancara kepada Ibu Nuraini yang mengatakan bahwa :

“Saya tidak tahu apa yang dimaksud dengan Sumbuer Hukum Islam”

Pengetahuan Penghuni rumah Tahanan A kota Bengkulu tentang Sumber Hukin Islam bisa dilihat di table di bawah ini

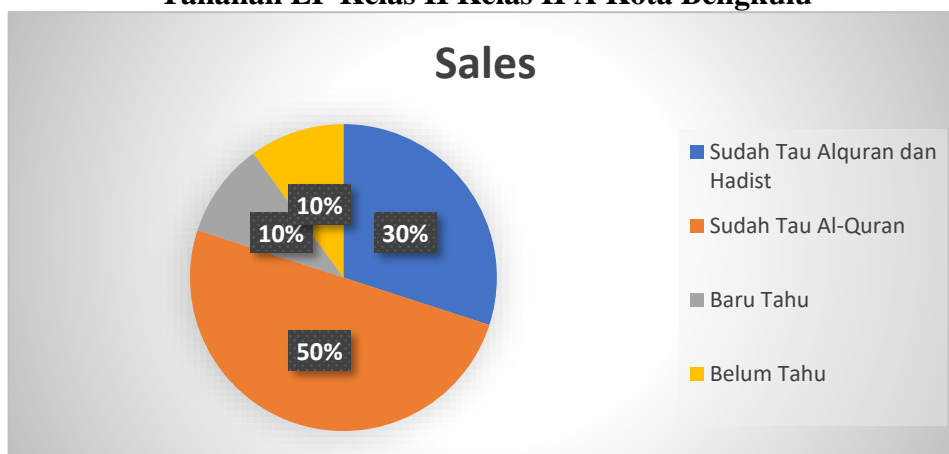
² Wawancaara kepada Joresman Kota Bengkulu, pada hari Minggu, 4 Oktober 2021

Tabel 4.4
Pengetahuan Sumber Hukum Islam Tahanan LP Kelas II Kelas II A
Kota Bengkulu

NO	Nam Tahanan	Sumber Hukum Islam
1	Sumarno	Belum Tahu
2	M.Firman	Al-Quran
3	Feby Ferdiansyah	Al-Quran
4	Umar Dani	Al-Quran
5	Joresmin	Baru Tahu
6	Asyari	Al-Quran dan Hadist
7	Sunoto	Al-Quran dan Hadist
8	Baddaruddin	Al-Quran
9	Dedi Hamzah	Al-Quran
10	Edi Tiawarman	Al-Quran dan Hadist

Sumber : Data diolah dari pengetahuan Responden

Diagram 4.3
Pengetahuan Sumber Hukum Islam
Tahanan LP Kelas II Kelas II A Kota Bengkulu



Dari Diagram di atas dapat disimpulkan rata-rata penghuni Lapas Kelas II A Kota Bengkulu sudah mengetahui sumber Hukum Islam.

1. Pengetahuan Responden Tentang Ekonomi Islam

Untuk pengetahuan ekonomi Islam rata rata sebanyak 7 orang sudah pernah mendengar tentang Ekonomi Islam, Ini hanya sebatas pengetahuan responden secara umum, namun secara mendalam mereka belum mengetahui tentang kaidah dan aturan dalam ekonomi Islam, ini seperti yang dikatakan oleh Bapak Sumarno:

“Saya pernah mendengar Ekonomi Islam yang seperti Bapak tanyakan, tapi saya belum jelas perbedaan dengan arti ekonomi yang sudah saya jalani selama ini .³

Dari penjelasan pak sumarno tersebut bisa disimpulkan responden hanya mendengar istilah ekonomi islam saja, namun responden belum dapat membedakan mana yang termasuk dalam tatanan ekonomi islam dengan ekonomi konvensional .

Responden yang sama sekali tidak mengetahui tentang ekonomi islam ada sebanyak 1 orang (10%). Sedangkan responden yang sudah pernah membaca dan memahami ekonomi islam ada sebanyak 2 orang(20%), namun hanya penerapannya yang belum dilaksanakan.

Tabel 4.5

Pengetahuan Ekonomi Islam Tahanan LP Kelas II Kelas II A

Kota Bengkulu

NO	Nam Tahanan	Pengetahuan Tentang EKIS
1	Sumarno	Tahu
2	M.Firman	Tahu
3	Feby Ferdiansyah	Tahu
4	Umar Dani	Tahu

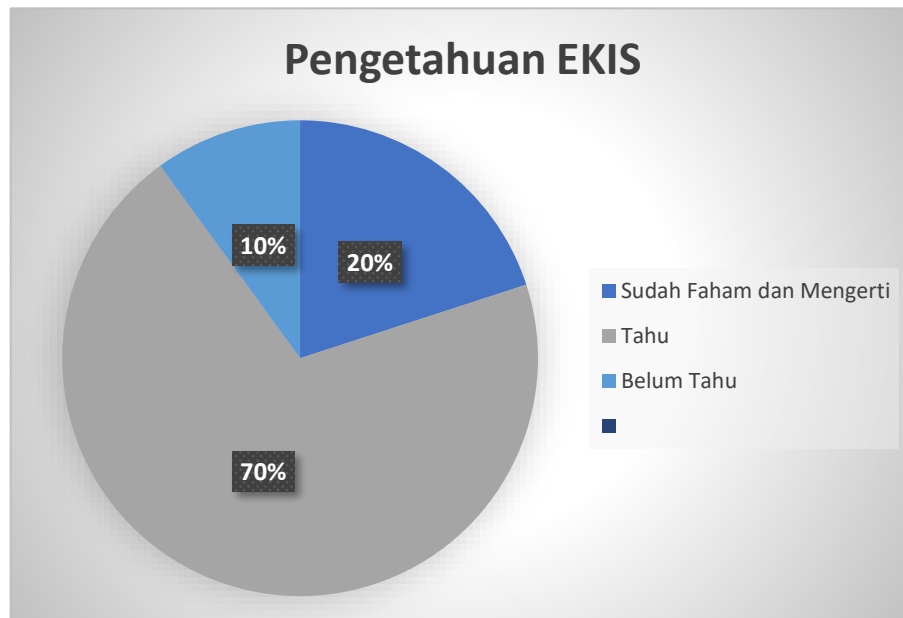
³ Wawancara kepada Sumarno Kota Bengkulu, pada hari Minggu, 4 Oktober 2021

5	Joresmin	Tahu
6	Asyari	Tahu
7	Sunoto	Tahu
8	Baddaruddin	Faham dan mengerti
9	Dedi Hamzah	Faham dan mengerti
10	Edi Tiawarman	Belum Tahu

Sumber : Data diolah dari pengetahuan responden

Diagram 4.4

**Pengetahuan Ekonomi Islam Penghuni Rumah Tahanan A
Kota Bengkulu**



Setiap melakukan transaksi responden ditanya apakah perlu melaksanakan dan memperhatikan azas keadilan. Berdasarkan wawancara Bapak Dedi Hamzah yang mengatakan bahwa :

“Dalam bertransaksi apapun itu memang harus memperhatikan keadilan, misal penjual dan pembeli harus sama-sama untung, jangan ada yang dirugikan. Bila

pembelian secara kredit harus dibayar tepat waktu, jangan pas ditagih malah lari dan menghindar”⁴

Secara umum semua responden 10 orang (100 %) menjawab sangat perlu memperhatikan keadilan dalam bertransaksi.

Hasil wawancara kepada responden tentang apakah setiap kegiatan transaksi ekonomi yang dilaksanakan akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah, SWT, 10 Orang (100%) orang responden menjawab akan dipertanggung, seperti yang dijelaskan Bapak Edi Tiawarman yang mengatakan bahwa :

“Ya saya yakin bila semua perbuatan baik dan buruk di dunia ini akhirnya akan kita pertanggungjawabkan dihadapan Allah, SWT, termasuk kegiatan bertransaksi, namun saya belum begitu mendalami seluk beluk Ekonomi Islam itu.”⁵

Penjelasan wawancara di atas menyatakan semua responden yakin akan pertanggungjawaban perbuatan mereka di Yaumul Akhir, ini mengindikasikan bila mereka secara ketauhidan mengakui keberadaan Allah, SWT.

Pengetahuan responden atas Azas kesatuan, keseimbangan, hak dan tanggung jawab sangat beragam. Seperti hasil wawancara dengan Bapak Asyari, yang mengatakan bahwa :

“Azas Kesatuan berarti kita harus satu tujuan dalam bertransaksi, Keseimbangan ini menyangkut pembelian barang timbangan nya harus sesuai, azas kebebasan adalah kemerdekaan dalam memilih barang apapun yang saya mau, tidak boleh pedangang memaksa kita untuk membeli barang, sedangkan untuk azas tabggung jawab merupakan hak dan keharusan dalam bertransaksi.”⁶

Lain lagi yang diutarakan oleh Bapak Feby Fardiansyah mengatakan bahwa:

⁴ Wawancara kepada Dedi Hamzah Kota Bengkulu, pada hari Minggu, 4 Oktober 2021

⁵ Wawancara kepada Edi Tiawarman Kota Bengkulu, pada hari Minggu, 3 Oktober 2021

⁶ Wawancara kepada Bapak Asyari Kota Bengkulu, pada hari Sabtu, 3 Oktober 2021

Menurut beliau azas kesatuan dalam transaksi adalah kegiatan yang tidak terbelah sama tujuan antara pembeli dan penjual. Azas Keseimbangan ini harus Adil seadil adilnya, tidak saling menutupi azas kebebasan menurut beliau adalah tidak ada diskriminasi dalam memperoleh barang dan jasa. Sedangkan azas tanggung jawab adalah sebuah Amanah yang harus kita rawat dan laksanakan.”⁷

Penjelasan hasil wawancara di atas adalah Tahanan LP Kelas II mempunyai pengetahuan dan pandangan beragam tentang azas, kesatuan, azas keseimbangan, azaskebebasan, dan azas tanggung jawab dalam sebuah transaksi. Ini dipengaruhi oleh latar belakang responden baik, Pendidikan, pekerjaan, usia, dan kegiatan ekonomi keluarga selama sebelum menjadi Tahanan LP Kelas II Kelas II A Kota Bengkulu.

Cara berperilaku ekonomi dan bertransaksi dalam Ekonomi Islam sudah ada aturannya, semua responden menanggapi positif tentang hal ini. Ke sepuluh responden menjawab itu Baik, seperti yang dikemukakan oleh bapak Badaruddin:

“Aturan dalam berekonomi secara ekonomi Islam itu memang baik adanya, jadi semua umat manusia bisa berpedoman pada aturan tersebut dan jauh dari kesalahan dalam berekonomi dan bertransaksi.”⁸

4 Orang Responden responden menyatakan sebelumnya sudah pernah bertransaksi menurut Etika Bisnis Islam sebelum mereka jadi Tahanan LP Kelas II A Kota Bengkulu. Sedangkan 4 orang menyatakan sudah bertransaksi menurut etika bisnis islam, Sebanyak 2 orang menyakan belum sama sekali bertransaksi sesuai etika bisnis Islam. Dalam hasil wawancara kepada para responden,yakni Bapak Dedi Hamzah, mengatakan bahwa :

⁷ Wawancara kepada Bapak Feby Fardiansyah Kota Bengkulu, pada hari Sabtu, 3 Oktober 2021

⁸ Wawancara kepada Bapak Badarrudin Kota Bengkulu, pada hari Sabtu, 3 Oktober 2021

“Sampai saat ini saya sudah menerapkan hukum Islam dalam berbisnis, dan menerapkan etika bisnis yang baik Ketika bertransaksi”⁹

Penjelasan hasil wawancara di atas bisa diketahui responden merasa sudah bertransaksi menurut etika bisnis yang baik karena menerapkan hukum Islam.

Responden semuanya mempunyai rencana untuk membuka bisnis dan usaha setelah bebas nanti, dan untuk menjalankan bisnisnya agar sesuai dengan etika bisnis islam, mereka akan segera mempelajarinya. Seperti wawancara kepada bapak Dedi Hamzah:

“Jika saya bebas nanti saya akan berbisnis dengan anjuran Islam dan saya akan bersikap jujur”.¹⁰

Begitu pula yang dikemukakan oleh Bapak Sunoto, yang mengatakan bahwa :

“Ya saya akan membuka usaha setelah bebas nanti, dan saya akan mencari informasi lebih lanjut tentang berbisnis sesuai dengan etika bisnis islam”¹¹

Dari Penjelasan dan hasil wawancara di atas adalah semua penghuni Rumah Tahanan A Kota Bengkulu, mempunyai untuk membangaun usaha setelah bebas nanti..

Menurut responden yang mempengaruhi mereka dalam membuka bisnis menurut etika bisnis islam adalah, keluarga, teman,kesadaran sendiri, dan ceramah dari ustad, yang pernah didengar selama di Rumah Tahanan A Kota Bengkulu, seperti yang dikatakan Joeresmin

“ Selama saya dalam tahanan ini saya banyak belajar sama teman bagaimana berbisnis menurut etika bisnis dan syariat Islam”¹²

⁹Wawancaara kepada Bapak Dedi Hamzah Kota Bengkulu, pada hari Sabtu, 3 Oktober 2021

¹⁰Wawancaara kepada Bapak Dedi Hamzah Kota Bengkulu, pada hari Sabtu, 3-4 Oktober 2021

¹¹ Wawancaara kepada Bapak Bapak Sunoto Kota Bengkulu, pada hari Sabtu, 3-4 Oktober 2021

¹² Wawancaara kepada Joeresmin Kota Bengkulu, pada hari Minggu, 4 Oktober 2021

Lain hal yang dikemukakan oleh Bapak Asyari

“Saya ingin menjalankan Bisnis nantinya sesuai etika bisnis islam agar ke depannya bisa menjalankan hidup lebih baik lagi”¹³

Bahkan Responden yang Bernama pak Edi Tiawarman, ingin berbisnis secara baik dan menurut Etika Bisnis Islam karena ingin menciptakan lapangan kerja sendiri:

“ Saya ingin berbisnis dengan baik saya berharap nanti bisa menciptakan lapangan kerja sendiri dan untuk orang lain juga”¹⁴

Pembahasan Pengetahuan Tahanan LP Kelas II A tentang Ekonomi Islam
Tahanan LP Kelas II A Kota Bengkulu

Setelah peneliti menguraikan beberapa survei dan melakukan wawancara kepada Tahanan LP Kelas II A Kota Bengkulu, peneliti memperoleh data baik yang peneliti dapatkan dari perpustakaan maupun lapangan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan skripsi ini. Selanjutnya peneliti akan menguraikan dan menjelaskan hasil penelitian ini.

Diketahui bahwa Tahanan LP Kelas II A Kota Bengkulu sudah pernah mendengar tentang Ekonomi Islam, namun belum memahami sepenuhnya aturan, azas-azas yang berlaku di dalam ekonomi islam. Untuk itu perlu dorongan dan bantuan dari berbagai pihak dalam meningkatkan pengetahuan mereka tentang Ekonomi Islam, dan beretika dan berbisnis sesuai ekonomi islam. Karena semua responden bercita-cita akan membangun usaha setelah mereka bebas nanti. Diharapkan pihak pimpinan, karyawan yang bekerja harus menggandeng pihak kampus, atau praktisi untuk melakukan sosialisasi, ceramah dengan muatan

¹³ Wawancara kepada Bapak Asyari Kota Bengkulu, pada hari Minggu, 4 Oktober 2021

¹⁴ Wawancara kepada Edi Tiawarman Kota Bengkulu, pada hari Minggu, 4 Oktober 2021

menambah pengetahuan Tahanan LP Kelas II A Kota Bengkulu tentang Ekonomi Islam.

Nabi Muhammad SAW telah melakukan transaksi perdagangannya secara jujur, adil dan tidak pernah membuat pelanggannya mengeluh dan kecewa, ia selalu menepati janji dan mengantarkan barang dagangannya sesuai dengan standar kualitas dengan baik. Lebih dari itu Nabi Muhammad SAW juga meletakkan prinsip-prinsip dasar dalam melakukan transaksi dagang secara adil. Kejujuran dan keterbukaan Muhammad SAW dalam melakukan transaksi perdagangan merupakan teladan abadi bagi para pengusaha generasi.

Dalam sejarah tercatat bahwa modal dasar perdagangan atau berbisnis yang dijalankan Nabi Muhammad SAW adalah kejujuran dan kepercayaan, sehingga rasa simpati konsumen kepada beliau semakin meningkat hal ini tercermin dari keuntungan yang dicapai dalam masa yang relatif singkat tanpa harus menghindari etika bisnis yang berlaku dalam tradisi masyarakat arab yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip Islam.¹⁵

Pada umumnya ada empat hal yang menjadi kunci sukses Nabi Muhammad SAW, sebagai seorang pedagang yaitu: *Ṣiddīq*, *Amānah*, *Tablīg*, *Faṭānah*.¹⁶ Keempat sifat tersebut merupakan sikap yang sangat penting dan menonjol dari Nabi Muhammad SAW, dan sangat dikenal di kalangan ulama. Namun masih jarang diimplementasikan khususnya dalam dunia bisnis.

Selanjutnya dapat dilihat berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti peroleh dilapangan, dengan tehknik observasi dan wawancara kepada para Tahanan LP Kelas II A Kota Bengkulu, mereka masih perlu ditambah pengugetahuan dan

¹⁵ Syaharuddin, *Komunikasi Bisnis Yang Islami Salah Satu Wujud Nyata Kepedulian Sosial Cet, I*. (Makassar: Alauddin University Press, 2011), h. 8

¹⁶ Faisal Badroen, Dkk, *Etika Bisnis Dalam Islam Cet, ke 3*, (Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup, 2012), h. 135

dibina akhlaq nya, sehingga nanti siap untuk terjun ke masyarakat Kembali. Untuk itu muatan cara berbisnis yang sesuai dengan Ekonomi Islam dan berdasarkan etika bisnis Islam yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW, dalam berdagang dan memulai usahanya nanti para Tahanan LP Kelas II A. Kota Bengkulu mampu menerapkan ajaran-ajaran rosul dalam berbisnis, dengan menerapkan sifat-sifat:

a. *Ṣiddīq* (Jujur/Benar)

Jujur adalah merupakan sikap yang sangat urgen dalam hal bisnis, dan merupakan sikap yang mendasar dan harus ada dalam kegiatan bisnis. Sikap jujur berarti selalu melandaskan ucapan, keyakinan, serta perbuatan berdasarkan ajaran Islam. Tidak ada pertentangan yang disengaja antara ucapan dan perbuatan. Untuk menerapkan kejujuran dalam dunia bisnis, maka Rasulullah SAW menetapkan adanya hak memilih antara penjual dan pembeli, untuk melanjutkan atau membatalkan suatu transaksi bisnis, Rasulullah SAW bersabda:

“Penjual dan pembeli bebas memilih selama belum berpisah, apabila keduanya jujur dan menjelaskan (cacat), niscaya keduanya diberkahi pada jual beli mereka. Apabila keduanya berdusta atau menyembunyikan (cacat), niscaya dihilangkan berkah jual-beli mereka”.¹⁷

Ciri-ciri pelaku bisnis yang jujur yaitu tidak mengunggulkan dan memuji barang dagangannya dan jika membeli tidak mencela barang beliannya. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, di era modern seperti saat ini, maka berkembang pulalah model penjualan dan pembelian barang oleh pedagang yaitu dengan mempromosikan barang melalui media online dan tidak menutup kemungkinan terjadi tipu menipu atau tindakan curang oleh karenanya

¹⁷ Ibnu Hajar Al Asqalani, *Fathul Baari*, (Jakarta:Pustaka Azzam, 2002), h. 127

sangat penting adanya prinsip kejujuran dalam berbisnis kapan dan di manapun kita berada.

Berdasarkan wawancara dengan Esy Memory dan Ibu Samia yang mengatakan bahwa bila berdagang dan berjualan jangan sampai mengambil keuntungan yang berlipat.¹⁸

b. Amanah (Terpercaya)

Setelah jujur sikap amanah juga sangat dianjurkan dalam aktifitas bisnis, kejujuran dan amanah mempunyai hubungan yang sangat erat, karena jika seseorang telah dapat berlaku jujur pastilah orang tersebut amānah (terpercaya).

Dalam dunia perdagangan sikap amanah

Allah SWT melarang hambanya umat Islam melakukan segala bentuk aktifitas bisnis yang mengandung unsur riba sebagaimana firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ ۚ ۲۷۸ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَئِمَّ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظَلَّمُونَ ۚ ۲۷۹

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya”*.¹⁹

Ayat di atas merupakan ancaman yang keras dan peringatan yang tegas terhadap orang-orang yang masih melakukan perbuatan riba sesudah adanya peringatan dan hendaklah mereka mengetahui bahwa Allah SWT dan Rasul-Nya memerangi mereka, dan sudah menjadi kewajiban umat muslim untuk saling

¹⁸ Wawancara kepada ibu Esy Memory dan Ibu Samia Pedagang Ikan Asin di Pasar Minggu Kota Bengkulu pada hari Minggu, 4 Oktober 2021

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Al-Jumanatul 'Ali Art, 2004), h.223

mengingatkan dan memerintahkan untuk segera bertobat dan jika bertobat maka bebaslah ia tapi jika masih tetap maka wajib diperangi.

c. Fathanah

Fathanah berarti mengerti akan sesuatu dan dapat menjelaskannya, fathanah dapat juga diartikan dengan kecerdikan atau kebijaksanaan. Dalam bisnis, implikasi ekonomi sifat fathanah adalah bahwa segala aktifitas dalam manajemen suatu perusahaan harus dengan kecerdasan, dengan mengoptimalkan semua potensi akal yang ada untuk mencapai tujuan, memiliki sifat jujur, benar dan bertanggungjawab saja tidak cukup dalam mengelola bisnis secara profesional. Yang terpenting pula bahwa para pelaku bisnis harus memiliki sifat fathanah yaitu sifat cerdas, cerdik, dan bijaksana, agar usahanya bisa lebih efektif dan efisien serta mampu menganalisis situasi persaingan dan perubahan dimasa yang akan datang.

Sikap fathanah ini sangat penting bagi pebisnis, karena sikap fathanah ini berkaitan dengan marketing, keuntungan bagaimana agar barang yang dijual cepat laku dan mendatangkan keuntungan, bagaimana agar pembeli tertarik dan membeli barang tersebut. Dengan demikian apapun yang dilakukannya di dunia ini adalah untuk mencapai ridha Allah SWT, sang maha pencipta, dan sebagai seorang muslim harus mampu mengoptimalkan segala potensi yang telah diberikan oleh Allah SWT.

d. Tabligh

Sifat tabligh artinya menyampaikan sesuatu. Orang yang memiliki sifat tabligh harus komunikatif dan argumentatif. Jika merupakan seorang pemimpin dalam dunia bisnis, ia harus mampu menyampaikan visi dan misi kepada bawahan dan relasi bisnisnya dengan baik dan benar. Sifat tabligh nilai dasarnya ialah komunikatif dan nilai bisnisnya adalah supel. Penjual yang cerdas, deskripsi tugas, kerja tim, koordinasi, dan ada supervisi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian di atas tentang Pemahaman Tahanan LP Kelas II A Kota Bengkulu Terhadap Ekonomi Islam. Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Tahanan LP Kelas II A Kota Bengkulu belum begitu mengetahui dan memahami tentang Ekonomi Islam. Ini Terbukti sebanyak 70 % dari responden masih bingung Ketika ditanya tentang akad-akad yang berlaku dalam Ekonomi Islam, berbisnis secara islam.

B. Saran

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa yang akan datang, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Untuk Pimpinan Lapas Kelas II A Kota Bengkulu

Melihat masih banyak Tahanan LP Kelas II A Kota Bengkulu yang belum memahami Etika Bisnis Islam, sebaiknya mengundang praktisi yang bisa mengajarkan Tahanan LP Kelas II Kota A Bengkulu, sebagai bekal mereka nanti Ketika tidak menjadi tahanan lagi.

2. Akademika

Pihak Akademika bekerjasama dengan praktisi memberikan bekal pengetahuan berupa sosialisasi kepada Tahanan LP Kelas II A Kota Bengkulu. Sehingga mereka memahami cara bertransaksi dan berbisnis menurut Ekonomi Islam, dan mengetahui akad-akad dalam Ekonomi Islam, sebagai bekal mereka Ketika bebas nanti.

3. Penulis Selanjutnya

Semoga hasil temuan dalam skripsi ini bisa menjadikan referensi yang relevan bagi penelitian selanjutnya , dan menghasilkan karya yang lebih baik lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Ali. Zainuddin *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika. 2009
- Anshori Aan. "Digitalisasi Ekonomi Syariah". *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam* Vol.7 No.1. 2016.Badan Pusat Statistik. 2020
- Bogdan Robert, Steven J Taylor. *Pengantar Metodologi Penelitian*.Surabaya: Usaha Nasional. 1992
- Djaelani .Aunu Rofiq. "Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal FPTK*, No.1 Volume XX 2013
- Hafidhuddin . Didin.*Islam Aplikatif*. Jakarta: Gema Insani. Jakarta. 2003
- Husna Asmaul. "Analisis Tingkat Pemahaman Nilai-Nilai Ekonomi Syariah Terhadap Pelaku Jual Beli Di Pasar Sentral Bulukumba.Studi Kasus Pada Pasar Sentral Bulukumba.". *Skripsi*. Jurusan Ekonomi Islam .2020
- Ilham dan Ilhasari "Persepsi Masyarakat Terhadap Pembulatan Harga Pada Transaksi Jual Beli Menurut Syari'at Islam Di Minimarket Indomaret Kelurahan Pontap Kota Palopo". *Jurnal Muamalah*..Volume VI Nomor 1 Juni 2016
- Irwanto Septiyan. *Analisis Minimnya Tingkat Pemahaman Masyarakat Kampung Welirang Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Bank Syariah*.UIN Sunan Ampel. 2015.. dalam <http://digilib.uinsby.ac.id/3029/>diunduh pada tanggal 01 Maret 2021 pukul 16.32
- Kapadia Mahase. *Daya Ingat: Bagaimana Mendapat Yang Terbaik*.Jakarta: Pustaka Populer Obot. 2001
- Khasanah Umrotul. Ubud Salim. Iwan Triyuwono. Gugus Irianto "The Practice of Profit and Loss Sharing SystemFor Rice Farmersin East Java. Indonesia".*Internattional Research Journal of Finance and Economics* .9 .3. 1-7. 2013
- Kurniasih Aprida. Pengaruh Pemahaman Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Dalam Manajemen Keuangan .Studi Kasus Mahasiswi Ekonomi Syariah Angkatan 2015.". *Skripsi*. Jurusan Ekonomi Syariah.2020
- Manan . Muhammad Abdul. *Teori Dan Prakteik Ekonomi Islam* .Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa. 1997.
- Mustafa Edwin Nasution dkk. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*.Jakarta:kencana. 2006
- Nasional Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta: Balai Pustaka. 2005. cet III

- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam .P3EI. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011
- RI Departemen Agama. *Alquran dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro. 2010
- Ro'uf Abdul Mukti. *Kritik Nalar Arab Muhammad Abid Al-Jabiri*. Cet. 1. Yogyakarta: LKIS. 2018.. h. 17
- Sari Novita. "Pemahaman Masyarakat Terhadap Jual Beli Sapi Dalam Kandungan Beserta Induknya (Studi Kasus Desa Tanjung Harapan Kecamatan Margatiga Kabupaten Lampung Timur.)" *Skripsi*. Jurusan Ekonomi Syariah. 2019
- Satori Djam'an dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, .Bandung: Alfabeta, 2015
- Seifert Kelvin. *Pedoman Pembelajaran dan Intruksi Pendidikan*. Cet.1. Yogyakarta: Ireisod. 2012
- Strauss Anselm, Juliet Corbin. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Bina Ilmu Offset. 1997
- Subandi, " Deskripsi Kualitatif Sebagai Suatu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan", *Jurnal Harmonia*, No. 2 . Volume 11 2007
- Sudjana Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* .Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1995
- Sudjono Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Yogyakarta: Alfabeta 2013
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D*. Ed.Rev. Bandung: Alfabeta. 2013
- Susanto. Ahmad .*Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* .Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013
- Wawancara kepada ibu Esy Memory dan Ibu Samia Pedagang Ikan Asin di Pasar Minggu Kota Bengkulu pada hari Minggu, 4 Oktober 2021
- Wawancara kepada Bapak Dedi Hamzah Kota Bengkulu, pada hari Sabtu, 3-4 Oktober 2021
- Wawancara kepada Bapak Sunoto Kota Bengkulu, pada hari Sabtu, 3-4 Oktober 2021
- Wawancara kepada Bapak Feby Fardiansyah Kota Bengkulu, pada hari Sabtu, 3 Oktober 2021

Wawancara kepada Bapak Badarrudin Kota Bengkulu, pada hari Sabtu, 3 Oktober 2021
Wawancara kepada Edi Tiawarman Kota Bengkulu, pada hari Minggu, 3 Oktober 2021
Wawancara kepada Bapak Asyari Kota Bengkulu, pada hari Sabtu, 3 Oktober 2021

Wawancara kepada Joresman Kota Bengkulu, pada hari Minggu, 4 Oktober 2021

Kusmanto Ade. Wawancara Kepala LP II A Bengkulu.

Yuliadi Imamudin. *Ekonomi Islam*. Yogyakarta: LPPI. 2006.

**L
A
P
P
I
R
A
N**



FORM I PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

Identitas Mahasiswa

Nama : EZI AGUSTIAWAN
 NIM : 1516610044
 Prodi : EKONOMI SYARIAH
 Semester : 12 (DUA BELAS)

Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

Judul 1*: PEMAHAMAN TAHANAN LAPAS KELAS II A BENGKULU TERHADAP EKONOMI ISLAM

Judul 2 :

Teses Konsultasi

Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan *Bisa Dilanjutkan*

Pengelola Perpustakaan

10-03-2021

Ayu Yuningsih, M.E.K

Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan *Tentukan Objeknya*

Pembimbing Akademik

Tim Kelayakan Proposal

Catatan

Ketua Tim

Amimah Oktarina, M.E.

Konsultasi dengan Kaprodi

Catatan

Kaprodi

JUDUL YANG DIUSULKAN

Setelah konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan, Pembimbing Akademik dan Kaprodi, dan Tim Kelayakan Proposal,

yang diusulkan adalah : *Pemahaman Tahanan Lapas Kelas*

A Bengkulu Terhadap Ekonomi Islam

Bengkulu,

Mengetahui

Dekan/Manajemen

Mahasiswa

Ezi Agustiawan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Kamis, 1 April 2021
Nama Mahasiswa : Ezi Agustiawan
NIM : 1516610044
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
PEMAHAMAN TAHANAN LAPAS KELAS II A BENGKULU TERHADAP EKONOMI ISLAM		 ..Yasy Arisandy.....

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I.



Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap



SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0609/In.11/F.IV/PP.00.9/04/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Eka Sri Wahyuni, MM
NIP. : 197705092008012014
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Yosy Arisandy, MM
NIP. : 198508012014032001
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N a m a : Ezi Agustiawan
Nim. : 1516610044
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Tugas Akhir : PEMAHAMAN TAHANAN LAPAS KELAS II A BENGKULU TERHADAP EKONOMI ISLAM.
Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditandatangani di : Bengkulu

Pada Tanggal : 16 April 2021

Dekan

Dr. Astomi, MA

NIP. 197304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Ezi Agustiawan
NIM : 1516610044
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pemahaman Tabanan Lepas Kelas II A Bengkulu Terhadap Ekonomi Islam

Biodata Informan

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :
Alamat :
Jabatan : -

A. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apakah anda mengetahui sumber hukum islam?
2. Apakah saudara pernah mendengar atau membaca mengenai ekonomi islam?
3. Menurut saudara apakah perlu keadilan dalam bertransaksi dalam ekonomi islam?
4. Apakah saudara yakin setiap kegiatan yang kita lakukan terutama dalam transaksi ekonomi akan dipertanggungjawabkan kepada Allah. Apakah saudara memahami tentang ekonomi islam?
5. Apa yang anda pahami mengenai :

- a. Kesatuan
 - b. Keseimbangan
 - c. Kebebasan
 - d. Tanggung Jawab
6. Dalam ekonomi islam diatur bagaimana cara berperilaku ekonomi, bagaimana tanggapan anda?
7. Apakah sebelumnya saudara sudah menerapkan perilaku ekonomi yang sesuai dengan etika bisnis islam?
8. Apakah informasi yang saudara dapatkan tentang ekonomi islam?
9. Apakah saudara mempunyai rencana untuk membuat usaha setelah keluar dari sini?
10. Bagaimana saudara akan menjalankan usaha tersebut sesuai dengan etika bisnis islam?
11. Apa yang mempengaruhi anda untuk membuka usaha yang sesuai dengan etika bisnis islam?

Bengkulu 20 April 2021 M
Ramadhan 1442 H

Penulis



Ezi Agustiawan
NIM. 1516610044

Mengetahui,

Pembimbing I



Eka Sri Wahyuni, MM
NIP. 197705092008012014

Pembimbing H



Yosy Arisandy, MM
NIP. 198508012014032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 0667/In.11/F.IV/PP.00.9/05/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Bengkulu, 04 Mei 2021

Kepada Yth.
Kepala Badan Kesbangpol Kota
Bengkulu.

di-

Bengkulu

Assalamu'alaikumWr .Wb

Sehubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi
Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun
Akademik 2020/2021 atas nama :

Nama : Ezi Agustiawan

NIM : 1516610044

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi
data penulisan skripsi yang berjudul : Pemahaman Tahanan LAPAS Kelas II
A Kota Bengkulu Terhadap Ekonomi Islam.

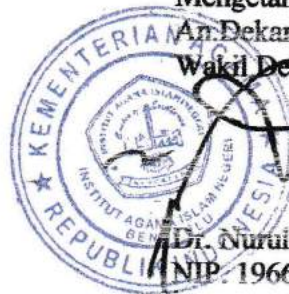
Tempat Penelitian : LAPAS Kelas II A Kota Bengkulu.

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui

An. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Nurul Hak, MA

NIP. 196606161995031002

Bengkulu 24 Mei 2021

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
IAIN Bengkulu
Di-
Bengkulu

Prihal : Mohon Izin Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ezi Agustiawan
NIM : 1516610044
Prodi/Semester : Ekonomi Syariah

Dengan ini mengajukan permohonan izin melaksanakan penelitian pada :

Tempat Penelitian : Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Bengkulu
Judul Penelitian : Pemahaman Tahanan Lapas Kelas II Bengkulu Terhadap Ekonomi Islam

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :

1. Surat Penunjukan Pembimbing
2. Pengesahan Proposal dari Pembimbing
3. Pedoman wawancara yang ditandatangani pembimbing
4. Proposal Bab I s/d Bab III

Demikianlah permohonan ini, atas perkenan dan kebijaksanaannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Pemohon



Ezi Agustiawan

NIM.1516610044



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH BENGKULU
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A BENGKULU
Jl. Pemasyarakatan No.01 Telepon (0736) 73423329 Kode Pos 38121
Laman : www.lapasbengkulu.com email : lapasbengkulu@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : W.8.PAS.PAS1.LT.01.01- 697

Berdasarkan Surat Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Bengkulu Nomor : W8.UM.01.01-471 Tanggal 24 Mei 2021 perihal Izin Pra Penelitian, Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Bengkulu dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : EZI AGUSTIAWAN
NPM : 1516610044
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM DI IAIN BENGKULU

Dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "PEMAHAMAN TAHANAN LAPAS KELAS II A KOTA BENGKULU TERHADAP EKONOMI ISLAM" telah selesai melaksanakan penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Bengkulu.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Bengkulu, 08 Juni 2021
Kepala Lembaga Pemasyarakatan,

Ade Kusnanto
NIP. 197305051996031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Lembar Bimbingan Skripsi

Nama : Ezi Agustiawan Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1516610044 Pembimbing II : Eka Sri Wahyuni, M.M
Judul Skripsi : Pemahaman Tahanan LP Kelas II A Kota Bengkulu Terhadap
Ekonomi Islam

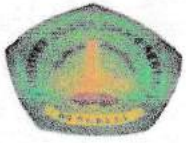
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Selasa, 27 Apr 2021	BAB I II III	Gambar dan Tabel diperbaiki	
2	Rabu/ 28 Apr 2021	BAB I II III	Penggunaan tanda baca diperbaiki	
3	Kamis/29 Apr 2021	BAB I II III	Teori ditambah	
4	Jum'at 30 Apr 2021	BAB I II III dan Pedoman Wawancara	ACC	
5	Kamis / 19 Ags 2021	BAB IV V	1. Kesimpulan menjawab rumusan masalah dan kesimpulan ringkas, bukan paparan lagi.. 2. Penulisan daftar pustaka lihat pedoman	
6	Jumat/ 29 Ags 2021	BAB IV V	Setiap penulisan hasil wawancara lebih dari 5 baris ikuti buku pedoman	
7	Senin / 23 Ags 2021	Abstrak	Diperbaiki	
8	Selasa/ 24 Ags 2021	Acc	ACC	

Mengetahui,
Kepala Jurusan,

D. Isnaini, A
NIP.197411020006042001

Bengkulu,
Pembimbing I

Eka Sri Wahyuni, M.M
NIP.197705092008012014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Lembar Bimbingan Skripsi

Nama : Ezi Agustian
NIM : 1516610044
Judul Skripsi : Pemahaman Tahanan LP Kelas II A Kota Bengkulu Terhadap Ekonomi Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah
Pembimbing II : Yosy Arisandy, MM

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Senin/ 5 Apr 2021	BAB I II III	Penulisan ikuti buku pedoman penulisan skripsi	
2	Rabu/ 7 Apr 2021	BAB I II III	Penggunaan kata asing di miringkan	
3	Selasa/ 13 Apr 2021	BAB I II III	Footnote ikuti buku pedoman silahkan dibuat Pedoman Wawancara	
4	Kamis/ 22 Apr 2021	Pedoman Wawancara	Pertanyaan yang digunakan dalam pedoman wawancara, harus mengenai pemahaman ekonomi islam	
5	Selasa/ 27 Apr 2021	BAB I II III dan Pedoman Wawancara	ACC, Silahkan mengajukan izin penelitian	
6	Kamis / 19 Ags 2021	BAB IV V	1. Penulisan footnote tdk konsisten, ada h (halaman) yg penulisannya pakai hrf kapital ada yg huruf kecil, ada yg nggak pakai h 2. Penulisan kutipan lgsg. lihat buku pedoman penulisan skripsi hal.12 4. Kesimpulan menjawab rumusan masalah dan kesimpulan ringkas, bukan paparan lagi.. 5. Penulisan daftar pustaka lihat pedoman	
7	Jumat / 20-8-2021	Bab IV - V	Perbaikan penulisan, tanda baca, batangan tabel.	
8	Senin / 23-8-2021	Bab I - V	Acc dapat dilanjutkan ke pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Bengkulu, 23 - 8 - 2021
Pembimbing II



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ezi Agustiawan
NIM : 1516610044
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Pemahaman Tahanan Lapas Kelas II A Kota Bengkulu
Terhadap Ekonomi Islam

Dengan ini dinyatakan bahwa telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui <http://smallseotools.com/plagiarism-checker/> skripsi yang bersangkutan di terima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini di buat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan ulang kembali.

Bengkulu, Agustus 2021
Muharram 1443 H

Yang Membuat Pernyataan



Ezi Agustiawan
NIM. 1516610044

Mengetahui Tim Verifikasi



Dr. Nurul Hak, M.A
NIP. 196606161995031002


LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama : Eri Agustawan
NIM : 1916610044
Judul Skripsi :

NO	Tanggal	Masalah	Saran	P
		<ol style="list-style-type: none">1. Penelitian Sampai lapis .2. lapis . Informan biaya bangun rumah bangun rumah ada masalah3. Data puna dan Informan lapis .4. Jelaskan biaya dan bahan & tolak bahan		

Bengkulu, 26 Agustus 2021

Penguji #11


(Junida Eca Fryanti, M.Si

NIP.

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama : Esi Agurtiawan
NIM : 151 6610049
Judul Skripsi :

NO	Tanggal	Masalah	Saran	Part
		1. Penulisan Judul 2. footnote dari paragraf/bab 3. Bab I Metodologi 4. Cek Daftar pustaka 5 perbaiki penulisan ayat Al Quran	Jurnal diganti	

Bengkulu, 26 Agustus 2021

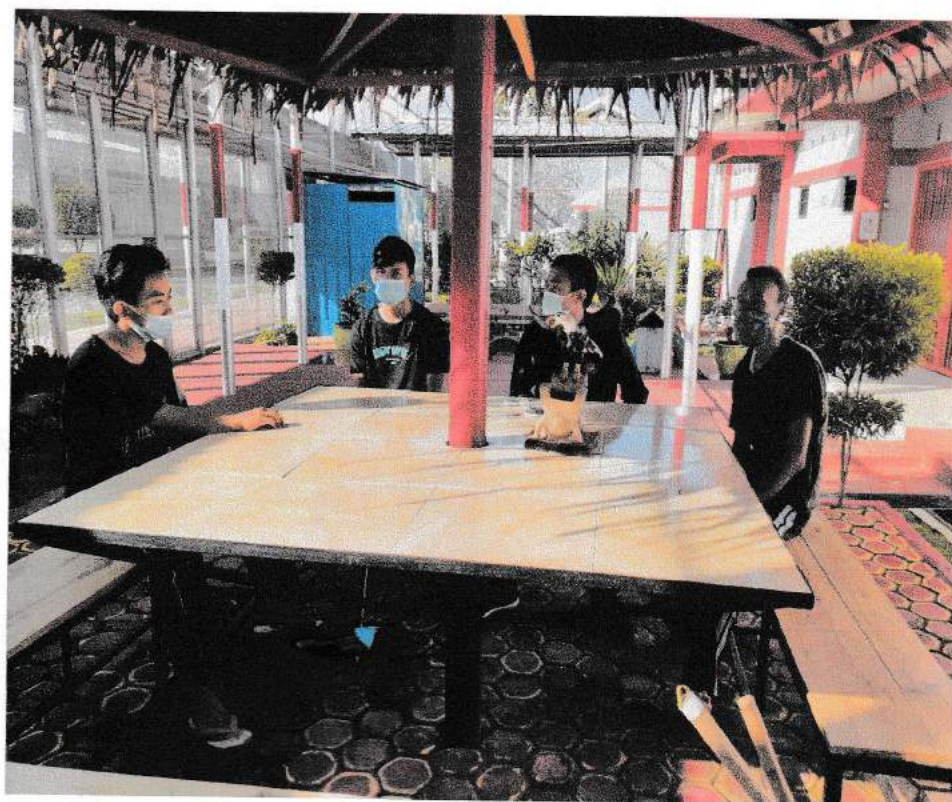
Penguji I/II


Dr. Desi Isnaini, MA

NIP.



Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Bengkulu



Wawancara Dengan Responden di Ruang Kunjungan Lapas



Wawancara Dengan Responden di Kantin Lapas



Wawancara Dengan Responden Selesai Melaksanakan Shalat



Wawancara Dengan Respondes Yang Sekaligus Tamping Pengawas Kunjungan



Poto Dengan Petugas Pemasarakatan Yang Sedang Bertugas